

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SISWA
SD BINA TARUNA MARELAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar*

Oleh

TAZKIA AULIA SIRAIT
NPM. 1902090210



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Desember 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

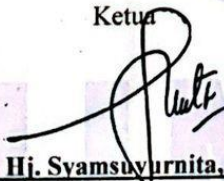
Nama Lengkap : Tazkia Aulia Sirait
NPM : 1902090210
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Siswa SD Bina Taruna Marelan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama : Tazkia Aulia Sirait
NPM : 1902090210
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Siswa SD Bina Taruna Marelan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 03 November 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

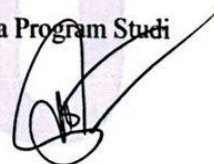

Indzh Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Tazkia Aulia Sirait
NPM : 1902090210
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Siswa SD Bina Taruna Marelan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Siswa SD Bina Taruna Marelan” adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan


Tazkia Aulia Sirait



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tazkia Aulia Sirait
NPM : 1902090210
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Siswa SD Bina Taruna Marelan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
9/10/2023	Bimbingan kerangka penulisan Bab IV dan ✓	
13/10/2023	Perbaiki hasil pembahasan Bab IV (olah data)	
18/10/2023	Perbaiki hipotesis	
23/10/2023	Perbaiki hasil penelitian	
27/10/2023	menambahkan data yang belum Lengkap	
31/10/2023	Pemantapan Bab IV, V dan Lampiran	
3/11/2023	Acc sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 03 November 2023
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Tazkia Aulia Sirait. NPM. 1902090210. Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Siswa SD Bina Taruna Marelan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa kelas IV ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan *Pre-eksperimental* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan berjumlah 24 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes, lembar observasi dan *test performance*. Uji hipotesis menggunakan uji T untuk mengetahui pengaruh model *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Bina Taruna Marelan. Sebelum instrumen tes digunakan, dilakukan uji coba terlebih dahulu yaitu uji validitas isi, validitas tes dan reliabilitas tes. Hasil uji coba diperoleh semua item butir soal tes adalah valid dan reliabel dengan kata lain layak untuk digunakan. Hasil validasi isi dengan para ahli (*expert judgment*) diperoleh 95 dengan kategori "sangat baik" lembar observasi baik digunakan tanpa revisi. Selanjutnya perhitungan menggunakan uji T pada aspek kognitif diperoleh nilai $t_{hitung} 15,530 > t_{tabel} 2.06866$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Aspek afektif diperoleh $t_{hitung} 42,009 > t_{tabel} 2.06866$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. dan psikomotorik diperoleh nilai $t_{hitung} 11,306 > t_{tabel} 2.06866$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar pretest dan posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan.

Kata Kunci : Pembelajaran IPA, *Guided Note Taking*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamualikum warahmatullah wabarakatu Alhamdulillah Alhamdulillah Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti. sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Bina Taruna Marelan Tahun ajaran 2023/2024. Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk untuk mengerjakan skripsi pada program sastra-1 program studi pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada

1. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah mendoakan saya dan mendukung dalam penulisan skripsi saya
2. Bapak **Prof Dr. Agussani, M.AP.** Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **Dr. Muhammad Arifin, S.H, M.Hum.** Selaku wakil rektor 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** Selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku wakil dekan 1 Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan

6. Bapak **Mandra Saragih S.Pd, M.Hum.** selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
7. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd, MPd.** selaku ketua prodi program studi Pendidikan guru sekolah dasar
8. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.** Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan saran dan motivasi dalam penyusunan proposal skripsi
9. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah mendoakan saya dan mendukung dalam penulisan skripsi saya

Medan, Januari

2024

Penulis,

Tazkia Aulia Sirait
NPM. 1902090210

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Model Pembelajaran.....	7
a. Pengertian Model Pembelajaran	7
b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran	8
c. Manfaat Model Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	11
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	11
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	12
c. Tujuan Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	16
d. Ciri-Ciri Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	17
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> ..	19
3. Hasil belajar	20
a. Pengertian Hasil Belajar.....	20

b. Ranah Hasil Belajar	21
c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
4. Hakikat Pembelajaran IPA	28
a. Pengertian IPA	28
b. Tujuan Pembelajaran IPA	29
5. Pembelajaran Tematik.....	30
B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan waktu penelitian.....	33
C. Populasi dan sampel	34
D. Variabel penelitian	35
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
F. Instrumen Penelitian	37
G. Uji T	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	46
2. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	46
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
4. Uji Hipotesis	55
B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Tema dan Subtema Kelas 4 Semester 1	30
Tabel 2. 2 Kompetensi Dasar Tema 3 Subtema 2	31
Tabel 3. 1 Desain Penelitian	33
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian	34
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian	34
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Tes	37
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa	39
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi <i>Test Performance</i>	40
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas	46
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Instrumen Observasi Siswa	47
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Siswa	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Distribusi Data Pretest	49
Tabel 4. 6 Frekuensi Skor Pretest	49
Tabel 4. 7. Distribusi Data Posttest	50
Tabel 4. 8 Frekuensi Skor Posttest	50
Tabel 4. 9 Hasil Skor Penilaian Pretes Posttest	51
Tabel 4. 10 Hasil Pretest Posttest Siswa	51
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Hasil Observasi Aktivitas Siswa	52
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Test Performance	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji T Aspek Kognitif	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji T Aspek Afektif	57

Tabel 4. 15 Hasil Uji T Aspek Psikomotorik	58
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Skema Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil UTS Siswa	67
Lampiran 2. Silabus	68
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	74
Lampiran 4. Instrumen Test	78
Lampiran 5. Kunci Jawaban	79
Lampiran 6. Lembar Observasi Siswa (Aspek Afektif)	81
Lampiran 7. Test Performace	92
Lampiran 8. Pedoman Penilaian Test Performance (Aspek Psikomotorik)	94
Lampiran 9. Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa.....	95
Lampiran 10. Bukti Hasil Wawancara	97
Lampiran 11. Surat Penelitian	98
Lampiran 12. Hasil Output SPSS	100
Lampiran 13. Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	106
Lampiran 14. Perhitungan Distribusi Data.....	107
Lampiran 15. R tabel	111
Lampiran 16. T tabel	112
Lampiran 17. Bukti Hasil Belajar Siswa	113
Lampiran 18. Dokumentasi	116
Lampiran 19. Bukti Video Hasil Penelitian	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam diri peserta didik yang memungkinkannya untuk berfungsi secara optimal dalam kehidupan masyarakat. Dalam Undang-Undang sistem pendidikan Nasional Republik Indonesia pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses kegiatan pembelajaran di sekolah melibatkan guru dan siswa, guru sebagai seorang yang mendidik, sedangkan siswa yang berperan sebagai penerima pengetahuan. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik (Putra, 2022).

Guru memegang peran penting dalam mengajar karena berhasil tidaknya suatu tujuan pengajaran tergantung bagaimana guru tersebut mengajarkannya dengan baik atau dapat dipahami peserta didiknya. Maka guru dituntut agar dalam mengajar dapat membuat peserta didiknya dapat menerima pelajaran yang diberikannya dengan baik, hal tersebut tidak lepas dari penerapan model pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Menurut T. Raka joni (dalam kusumawati, 2019 : 7-8) model sebagai pola dan urutan umum perbuatan guru-siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkan. Suatu program pengajaran diselenggarakan oleh guru dalam satu kali tatap muka, bisa dilaksanakan dengan berbagai metode seperti ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan diskusi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru pada Oktober 2022 di kelas IV SD Swasta Bina Taruna Medan, peneliti menemukan bahwa siswa kurang berminat dalam belajar, siswa kurang merespon pembelajaran dari guru, misalnya tidak mau bertanya jika tidak mengerti, tidak mau berusaha menyelesaikan soal dari guru, tidak mau mengutarakan pendapat dan tidak mau menjawab pertanyaan dari guru sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Hasil belajar siswa berupa hasil ujian tengah semester yang dapat dilihat pada **Lampiran 1**. Dari data siswa diperoleh keterangan bahwa siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 69%. Data tersebut membuktikan bahwa hasil belajar IPA siswa masih rendah. Maka perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga daya tarik belajar mereka meningkat, maka dengan itu peneliti menggunakan media *Guided Note Taking* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Model ini diharapkan selain mampu menjadi model pembelajaran IPA tematik yang menyenangkan, model pembelajaran *Guided Note Taking* juga mampu membantu siswa dalam memahami materi. Menurut Suprijono (dalam Putra, 2022) mengemukakan bahwa *Guided Note Taking* (GNT) adalah model catatan terbimbing yang dikembangkan untuk membantu siswa mendengarkan secara aktif. Penerapan model pembelajaran ini di mulai dari tehnik, yaitu siswa disuruh mengisi poin-poin yang kosong dalam handout yang telah diberikan oleh guru. Model pembelajaran *Guided Note Taking* atau model pembelajaran catatan terbimbing dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa. Strategi Catatan Terbimbing (*Guided Note Taking*) merupakan salah satu pembelajaran yang menggunakan panduan ringkasan poin-poin utama yang berasal dari materi pembelajaran ditambah dengan modifikasi, (Asiyah, 2020). Ada banyak bentuk atau pola yang dapat dikerjakan untuk model ini, salah satunya dan yang paling sederhana adalah mengisi titik-titik.

Model pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing merupakan salah satu jenis model dari pembelajaran *active learning* yang dipilih untuk membantu menyampaikan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan dengan metode ceramah. Penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* dengan mengoptimalkan penggunaan alat peraga pada pembelajaran IPA tematik akan lebih berkesan menarik sehingga akan membangkitkan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran GNT

(*Guided Note Taking*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Bina Taruna Marelan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang ditentukan adalah:

1. Pembelajaran masih berjalan dengan satu arah, dimana guru menjelaskan dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat.
2. Penggunaan media di SD Bina Taruna Marelan belum efektif.
3. Kurangnya pemahaman konsep siswa pada proses pembelajaran di SD Bina Taruna Marelan.
4. Media pembelajaran dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman konsep pada siswa.
5. Mengetahui pemahaman konsep pada siswa dengan adanya pengaruh model pembelajaran *Guided Note Taking*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, peneliti membatasi masalah terkait "Bagaimana pengaruh model *Guided Note Taking* berdasarkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas yang menjalani bahan kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV sebelum menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* di SD Bina Taruna Marelan?

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV sesudah menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* di SD Bina Taruna Marelan?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh sebelum menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan.
2. Untuk mengetahui pengaruh sesudah menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar di kelas IV SD Bina Taruna Marelan. Manfaat ini dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam melakukan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi siswa

Pengaruh model pembelajaran *Guided Note Taking* untuk meningkatkan hasil belajar siswa untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan siswa juga lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karna media yang digunakan menarik.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar dengan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan sebuah pengalaman baru bagi peneliti untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa yang menarik dan bermanfaat

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual atau operasional, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan, dan melaksanakan aktivitas pembelajaran, (Amaliyah, 2019).

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran, (Abdullah, 2019).

Menurut Trianto dalam (Octavia, 2020) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran ini mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Berdasarkan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini merupakan mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan

digunakan dan model pembelajaran ini adalah suatu pola yang akan digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Pada umumnya model-model mengajar yang baik memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum (Octavia, 2020) yaitu :

- 1) Memiliki prosedur yang sistematis. Jadi, sebuah model mengajar merupakan prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu.
- 2) Hasil belajar ditetapkan secara khusus. Setiap model mengajar menentukan tujuan-tujuan khusus hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa secara rinci dalam bentuk unjuk kerja yang dapat diamati.
- 3) Penetapan lingkungan secara khusus. Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model mengajar.
- 4) Ukuran keberhasilan. Menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil belajar dalam bentuk perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan urutan pengajaran.
- 5) Interaksi dengan lingkungan. Semua model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.

Menurut (Amaliyah, 2019) Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah:

- 1) Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.

- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang ingin di capai).
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus, (Elisa, 2021) yaitu:

- 1) Rasional teoretis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. Model pembelajaran mempunyai teori berfikir yang masuk akal. Maksudnya para pencipta atau pengembang membuat teori dengan mempertimbangkan teorinya dengan kenyataan sebenarnya serta tidak secara fiktif dalam menciptakan dan mengembangkannya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). Model pembelajaran mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai, termasuk di dalamnya apa dan bagaimana siswa belajar dengan baik serta cara memecahkan suatu masalah pembelajaran.
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. Model pembelajaran mempunyai tingkah laku mengajar yang diperlukan sehingga apa yang menjadi cita-cita mengajar selama ini dapat berhasil dalam pelaksanaannya.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Model pembelajaran mempunyai lingkungan belajar yang

kondusif serta nyaman, sehingga suasana belajar dapat menjadi salah satu aspek penunjang apa yang selama ini menjadi tujuan pembelajaran.

c. Manfaat Model Pembelajaran

Adapun Manfaat Model Pembelajaran (Amaliyah, 2019) sebagai berikut:

1) Bagi Guru.

- a) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab telah jelas langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada.
- b) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- c) Memudahkan untuk melakukan analisa terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat.
- d) Dapat membantu guru pengganti untuk melanjutkan pembelajaran siswa secara terarah dan memenuhi maksud dan tujuan yang sudah ditetapkan (tidak sekedar mengisi kekosongan).
- e) Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran.

2) Bagi Siswa

- a) Kesempatan yang lebih luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.

- c) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh
 - d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi dikelompoknya secara objektif
- 3) Bagi Peneliti
- a) Dapat dijadikan bahan kajian pelaksanaan tugas guru dan merumuskan bentuk layanan bantuan supervisi.
 - b) Dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dalam mengidentifikasi masalah pengajaran dan mendeskripsikan alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan.

2. Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

(Hidayanti, 2019) mengemukakan bahwa *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.

Guided Note Taking (GNT) adalah salah satu model pembelajaran dimana guru menyediakan catatan terbimbing (*handout*) gunanya untuk membantu siswa selama pembelajaran berlangsung. *Handout* ialah ringkasan materi pembelajaran yang di dalamnya terdapat catatan yang belum sempurna, kemudian *handout* tersebut diminta untuk disempurnakan oleh siswa dengan mengisi ringkasan materi tersebut sehingga siswa akan lebih fokus selama pembelajaran berlangsung, (Nasariyah, 2021).

Guided Note Taking merupakan pembelajaran aktif dengan mencatat pelajaran yang diajarkan melalui bantuan dari guru menggunakan *Hand Out* yang tidak lengkap, (Handayani, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* adalah model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa sudah diarahkan untuk melengkapi poin-poin penting dalam materi tersebut.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa diberikan *handout* oleh guru dan materi ajar yang telah dikosongkan sebagian poin-poin didalamnya. Siswa diminta untuk mengisi bagian yang kosong dari poin-poin tersebut. Hal ini membuat siswa tetap berkonsentrasi dan dapat mengisi bagian yang kosong tersebut. Langkah-langkah penggunaan metode *Guided Note Taking* menurut (Rahmah, 2023) adalah sebagai berikut :

- 1) Siapkan sebuah catatan yang mengikhtisarkan hal-hal utama pada penyajian materi.
- 2) Memberikan teks lengkap, biarkan bagian-bagiannya kosong dapat diisi oleh siswa.
- 3) Beberapa cara dalam melakukannya antara lain:
 - a) Berikan serangkaian teks dan definisinya, biarkan istilah atau definisinya kosong.
 - b) Kosongkan satu atau beberapa poin.
 - c) Kosongka kata-kata kunci dalam paragrahp pendek.

- 4) Bagikan lembar tersebut kepada siswa dan jelaskan bahwa guru sengaja membiarkan beberapa bagian kalimat kosong untuk membantu mereka mendengarkan secara aktif apa yang sedang diajarkan.
- 5) Setelah selesai materi, minta peserta didik untuk membacakan atau mempresentasikan hasil catatannya.
- 6) Berikan klarifikasi.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan model *Guided Note Taking* (GNT), atau menerapkan catatan terbimbing menurut (Nasariyah, 2021) adalah:

- 1) Menyiapkan catatan yang menyajikan ringkas tentang materi pembelajaran.
- 2) Kosongkan sebagian poin-poin penting sehingga terdapat bagian yang kosong dalam handout atau catatan terbimbing tersebut, misalnya dengan mengosongkan pengertian, nama tokoh. Dan lain-lain.
- 3) Jelaskan kepada siswa bahwa bagian-bagian yang kosong tersebut memang sengaja dikosongkan dan bagian yang kosong tersebut akan diisi oleh siswa.
- 4) Selama penyampaian materi berlangsung siswa akan mengisi bagian-bagian kosong tersebut sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru.
- 5) Jelaskan bahwa tujuan membuat catatan tersebut agar siswa mendengarkan materi yang diajarkan dengan fokus, mendengarkan materi sambil mengisi catatan terbimbing.

Menurut Azis dkk dalam (Hafiza, 2022) langkah-langkah pembelajaran *Guided Note Taking* adalah :

- 1) Siswa diberi arahan tentang rangkuman dari poin penting materi pembelajaran melalui metode ceramah.
- 2) Kosongkan beberapa poin penting pada panduan. Berikut metode yang bisa diterapkan:
 - a) Beri suatu istilah beserta penjelasannya, lalu bagian definisi atau istilahnya dihapus.
 - b) Hapus bagian pertanyaan, apabila poin utamanya berisi beberapa pertanyaan.
 - c) Hapus poin penting yang ada pada paragraf.
 - d) Bisa dirancang seperti bahan ajar atau handout yang telah berisi topik dari materi yang akan dipelajari dan beri bagian kosong yang memadai untuk menuliskan penjelasan dari materi yang disampaikan.
- 3) Bahan ajar atau handout yang telah jadi dibagikan pada siswa.
- 4) Siswa diminta untuk menyampaikan hasil catatannya, setelah ceramah selesai.
- 5) Berikan klarifikasi

Berdasarkan pendapat diatas tentang langkah-langkah model pembelajaran *Guided Note Taking*, maka dapat diambil langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* dalam penelitian ini adalah :

- 1) Guru membuat catatan dari keseluruhan materi pembelajaran dan masih ada beberapa bagian yang penting dari catatan tersebut sengaja dikosongkan. Kegiatan ini guru memberikan lembar catatan (*handout*)

kepada siswa dan guru menjelaskan bahwa terdapat beberapa bagian yang sengaja dikosongkan wajib diisi siswa saat guru tersebut menjelaskan materi.

- 2) *Handout* diberikan kepada siswa untuk diisi.
- 3) Setelah pembelajaran selesai, guru meminta siswa untuk menyampaikan catatan yang telah diisi.

Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) diharapkan dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku siswa dalam belajar dan akan berpengaruh pula pada peningkatan daya serap siswa, untuk lebih jelasnya berikut skema mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Note Taking* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 2. 1 Skema Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

c. Tujuan Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

Tujuan strategi pembelajaran *guided note taking* adalah agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak dan kurang motivasinya dalam mengikuti proses belajar mengajar, (Putro & Janani, 2022).

(Handayani, 2020) mengatakan bahwa *Guided Note Taking* bertujuan agar siswa memahami dan menguasai serta meningkatkan daya ingat terhadap pelajaran matematika. Siswa diharapkan agar perhatian terpusat pada pelajaran yang dipelajari, sehingga siswa mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran,

Tujuan pembelajaran *Guided Note Taking*, (Rahmah, 2023) adalah sebagai berikut :

- 1) Memfokuskan perhatian peserta didik pada point-ponit penting
- 2) Menciptakan kerjasama antar anggota dengan kelompok, ketika metode tersebut dilakukan secara berkelompok.
- 3) Menciptakan interaksi perseptual antar anggota kelompok dengan menangkap point-point dalam teks lisan yang mereka dengar

Wahyuningsih dalam (Nasir, 2022) adapun tujuan pembelajaran menurut dengan metode *guided note taking* pada tiap ranah kognitif adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang bersifat teoretis.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah dan mencari solusi dari permasalahan tersebut.

- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir secara holistik atau menyeluruh dari suatu materi pembelajaran.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa untuk menelaah permasalahan sebelum mengambil suatu keputusan.
- 5) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan tujuan tersebut, dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* menitikberatkan pada perhatian siswa terkait dengan pada point-point penting pada materi. Adanya kegiatan menulis di handout, sehingga perhatian siswa lebih berfokus pada menulis. Metode catatan terbimbing yang diterapkan oleh kelompok dapat mendorong kerjasama antar anggota kelompok. Hal ini secara tidak langsung dapat membentuk karakteristik kerjasama siswa dan hubungan kelompok yang harmoni, dengan mempraktekkan cara mendengarkan kaset yang diputar oleh guru dan membuat catatan terbimbing, siswa akan memiliki persepsi yang berbeda tentang apa yang mereka dengarkan. Agar siswa berinteraksi untuk berdiskusi dalam kelompok.

d. Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

Adapun ciri-ciri model *Guided Note Taking* , (Nasir, 2022) yaitu:

- 1) Adanya teks lisan yang harus disimak oleh peserta didik
- 2) Adanya kisi-kisi yang berupa pernyataan-pertanyaan atau pernyataan pernyataan yang belum sempurna yang diberikan kepada peserta didik sebagai fokus konsentrasi mereka dalam menyimak teks.
- 3) Adanya produk yang berupa resume dari teks yang disimak.

Adapun ciri-ciri pembelajaran *Guided Note Taking*, (Rahmah, 2023) adalah sebagai berikut :

- 1) Ada teks lisan yang harus didengar oleh siswa.
- 2) Adanya kisi-kisi berupa pertanyaan atau pernyataan tidak lengkap yang diberikan kepada siswa sebagai fokus konsentrasi mereka ketika mendengarkan teks.
- 3) Adanya teks yang berupa rangkuman dari teks yang akan didengar.

Ciri-ciri model *Guided Note Taking* menurut (Kharomen, 2019) adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya teks lisan yang harus disimak oleh peserta didik.
- 2) Adanya kisi-kisi yang berupa pernyataan-pernyataan atau pernyataan-pernyataan yang belum sempurna yang diberikan kepada peserta didik sebagai fokus konsentrasi mereka dalam menyimak teks.
- 3) Adanya produk yang berupa resume dari teks yang disimak.

Dari ciri-ciri model pembelajaran *Guided Note Taking* di atas, dapat dijelaskan bahwa *Guided Note Taking* adalah teks lisan yang didengarkan oleh siswa dan disebut *handout*. *Handout* ini berbentuk kisi-kisi pertanyaan atau pernyataan yang tidak lengkap berupa titik-titik kosong, sehingga selama memudahkan siswa mengisi titik-titik kosong tersebut selama proses pembelajaran. Produk resume atau ringkasan ini berupa ringkasan dari materi pembelajaran, sehingga peserta didik lebih fokus terhadap materi yang diajarkan. Selain itu materi yang pendek juga dapat menghemat waktu belajar.

e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

Kelebihan dari model *Guided Note Taking* menurut Suprijono (Nasir, 2022), yaitu:

- 1) Model ini cocok untuk kelas besar maupun kecil
- 2) Model ini dapat digunakan sebelum, selama berlangsung atau sesuai kegiatan pembelajaran.
- 3) Model ini cukup berguna untuk materi pengantar.
- 4) Model ini sangat cocok untuk materi-materi yang mengandung fakta, silasila, rukun-rukun, atau prinsip-prinsip, dan definisi-definisi.
- 5) Model ini mudah digunakan ketika siswa harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.
- 6) Model ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga siswa akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagian pemikiran yang lebih luas.
- 7) Model ini dapat digunakan beberapa kali untuk merangkum bab-bab yang berbeda.
- 8) Model ini cocok untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang.
- 9) Model ini dapat digunakan untuk menilai kecenderungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu.
- 10) Model ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada handout dan materi ceramah

serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (discovery) dan bekerja sendiri.

Menurut Suprijono (Nasir, 2022) selain memiliki kelebihan model *Guided Note Taking* juga memiliki kelemahan yaitu:

- 1) Jika *Guided Note Taking* digunakan sebagai metode pembelajaran pada setiap materi pelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- 2) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Kadang-kadang sulit dalam pelaksanaan karena guru harus mempersiapkan *handout* atau perencanaan terlebih dahulu, dengan memilah bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan pertimbangan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan metode tersebut.
- 4) Guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan metode lama sulit beradaptasi pada metode baru.
- 5) Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan.

3. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bukti bahwa seseorang telah mendapatkan nilai dari usaha yang telah dilakukan. Seseorang akan mendapatkan hasil belajar, baik pembelajaran secara formal maupun non formal. Berikut pengertian hasil belajar menurut para ahli:

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran, setelah melakukan usaha dan atau setelah mengikuti pembelajaran, maka akan di dapat penilaian atau hasil dari proses pendidikan, (Nasir, 2022).

Menurut Susanto dalam (Hafiza, 2022) Hasil belajar ialah penguasaan yang diterima siswa selepas kegiatan belajar berlangsung. Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, tujuan pembelajaran telah ditentukan oleh guru. Apabila siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka siswa telah berhasil dalam belajar. Untuk memeriksa hasil belajar yang didapatkan siswa telah sesuai berdasarkan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, maka perlu dilaksanakan evaluasi.

Sudjana, mengemukakan bahwa hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Siswa yang melakukan aktivitas belajar dan memperoleh perubahan dalam dirinya dengan memperoleh pengalaman baru, maka siswa itu dikatakan telah belajar, (Nasrun, 2023).

Dari menurut para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah masalah bagi setiap peserta didik hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani, untuk mengetahui perkembangan hasil belajar yang dicapai seorang peserta didik dilihat dari perkembangan belajar siswa dalam melakukan evaluasi yang diberikan guru.

b. Ranah Hasil Belajar

Menurut Bloom, dalam (Wirda, 2020) definisi hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- 1) Kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).
- 2) Efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
- 3) Psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan nasional, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang mencakup tiga ranah, Sudjana dalam (Nasir, 2022) yakni :

- 1) Ranah kognitif meliputi *knowledge* (pengetahuan atau ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh) *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan, hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).
- 2) Ranah Afektif meliputi *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberi respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).

- 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ranah ini mencakup *initiator*, *pre-routine*, dan *rountinized*. Selain itu, keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotor, (Rahmah, 2023). Berikut ini uraian dari ranah hasil belajar yaitu :

1) Ranah Kognitif (*Cognitive domain*)

Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran.²⁰ Bloom membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkatan atau kategori yaitu:

- a) Pengetahuan (*Knowledge*) Pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat atau mengenal kembali. Kemampuan untuk mengenali dan mengingat, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya.
- b) Pemahaman (*Comprehension*) Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap arti dari suatu konsep. Untuk itu, diperlukan adanya hubungan atau pertautan antara konsep tersebut.
- c) Tingkat penerapan (*Application*) Kemampuan seseorang dalam memecahkan persoalan dengan rumus tertentu, menerapkan

suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan. Jadi, dalam aplikasi harus ada konsep, teori, hukum, dan rumus.

- d) Tingkat analisis (*analysis*) Kemampuan menjabarkan atau menguraikan sebuah konsep dan menjelaskan saling keterkaitan komponen-komponen yang terdapat di dalamnya.
- e) Tingkat sintetis (*Syntheticis*) Kemampuan untuk menggabungkan komponen-komponen menjadi sebuah konsep atau aturan yang baru.
- f) Tingkat evaluasi (*evaluation*) Kemampuan dalam menilai dan membuat keputusan terhadap sesuatu yang dihadapi

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah suatu ranah yang berkaitan dengan sikap, emosi, penghargaan, dan penghayatan atau apresiasi terhadap nilai, norma, dan sesuatu yang sedang dipelajari. Krathwohl dan kawan-kawan mengemukakan lima dalam ranah afektif, yaitu:

- a) Menerima, kemampuan untuk memberi perhatian terhadap sebuah aktivitas atau peristiwa yang dihadapi.
- b) Merespon, pemberian reaksi terhadap suatu aktivitas dengan cara melibatkan diri atau berpartisipasi di dalamnya.
- c) Memberi, nilai, sangat terkait dengan tindakan menerima atau menolak, nilai atau norma yang dihadapi melalui sebuah ekspresi berupa sikap positif atau negatif.
- d) Mengorganisasi, mengidentifikasi, memilih, dan memutuskan nilai atau norma yang diaplikasikan.

- e) Memberi karakter terhadap nilai, berarti meyakini, mempraktekkan, dan menunjukkan perilaku yang konsisten terhadap nilai dan norma dan dipelajari

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor atau keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreatifitasnya. Dalam keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan disiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan. Ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan atas skill yang bersikap mau dan berprestasi. Tingkatan psikomotor ini terdiri atas empat hierarki kemampuan, yaitu :

- a) Imitasi, kemampuan mempraktikkan keterampilan yang diamati
- b) Manipulasi, sangat terkait dengan kemampuan dalam memodifikasi suatu keterampilan.
- c) Presisi, kemampuan yang memperlihatkan kecakapan dalam melakukan aktivitas dengan tingkat akurasi yang tinggi.
- d) Artikulasi, kemampuan melakukan aktivitas secara terkoordinasi dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas hasil belajar semua mengacu terhadap perubahan siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar. Hasil belajar diperoleh setelah siswa mengalami berbagai kegiatan belajar yang menyebabkan perubahan dalam dirinya. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan kriteria atau patokan-patokan tertentu. Hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kognitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki skill atau keterampilan (psikomotorik), meskipun ranah kognitif menjadi ranah umum yang menjadi fokus perhatian guru dalam menilai hasil belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar meliputi ketiga ranah untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar sesungguhnya adalah sebuah proses mental dan intelektual. Dalam praktiknya keberhasilan proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Slameto dalam (Nasir, 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya sebagai berikut:
 - a) Faktor fisiologis (kesehatan dan cacat tubuh yang diderita oleh siswa)
 - b) Faktor psikologis yang terdiri atas faktor intelegensi, perhatian, minat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

- c) Faktor kelelahan, kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor Eksternal Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar yang mencakup:
- a) Faktor keluarga, yang meliputi cara orang tua siswa untuk mendidik anaknya, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian dari orang tua siswa dan dari latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor lingkungan, faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.
 - c) Faktor instrumental, merupakan faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan – tujuan belajar yang direncanakan.
 - d) Faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
 - e) Faktor masyarakat, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

- 3) Faktor Pendekatan Belajar Pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu. Maksudnya dari strategi tersebut adalah langkah–langkah dalam proses kegiatan belajar mengajarnya yang telah dirancang sedemikian rupa untuk mencapai tujuan belajar. Tidak hanya faktor internal dan eksternal siswa saja tetapi faktor pendekatan belajar juga mempengaruhi proses belajar. Faktor–faktor diatas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar. Karena faktor tersebut muncul siswa yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah.

4. Hakikat Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

IPA adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimen, menyimpulkan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain. Ilmu pengetahuan alam (IPA) Merupakan salah satu konten pembelajaran di sekolah. Mata pelajaran IPA membekali siswa dengan pengetahuan, ide, dan konsep tentang lingkungan alam, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah, termasuk investigasi, persiapan dan ideasi.

IPA merupakan suatu pengetahuan (produk ilmiah), serangkaian proses penyelidikan (proses ilmiah), dan sikap ilmiah yang tercermin dalam karakteristik hakekat IPA (*Nature of Science*), (Muttaqin, 2022).

Hakikat IPA sebagai sikap atau biasa dikenal dengan sikap ilmiah yaitu sikap-sikap yang melandasi proses belajar IPA, seperti misalnya ingin tahu, jujur, objektif, kritis, terbuka, disiplin teliti, dan sebagainya, (Sayekti, 2019).

Jadi dapat disimpulkan, pembelajaran IPA adalah ilmu atau pengetahuan tentang gejala alam dan benda yang dapat diperoleh dengan cara observasi, eksperimen, ataupun uji coba dengan berdasarkan hasil pengamatan manusia.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA di SD adalah mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa:

- 1) Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap saint, teknologi, dan masyarakat. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep saint yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep IPA dan keterkaitannya serta mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan Pencipta-Nya.

5. Pembelajaran Tematik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi terbaru, "tematik" diartikan sebagai "berkenaan dengan tema" dan "tema" sendiri berarti pokok pikiran. Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (integrated learning) pada jenjang taman kanak-kanak (TK/RA) atau sekolah dasar (SD/MI) untuk kelas awal yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak, (Prastowo, 2019).

Menurut Mardianto, Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya, (Lubis & Azizan, 2020).

Pembelajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling berkaitan. Tema dan subtema pembelajaran tematik kelas 4 Semester 1 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. 1 Tema dan Subtema Kelas 4 Semester 1

Tema	Subtema
Tema 1 : Indahnya Kebersamaan	1. Keberagaman Budayaku 2. Kebersamaan dalam Keberagaman 3. Bersyukur atas keberagaman
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi	1. Macam-macam sumber energy 2. Pemanfaatan Energi 3. Gaya dan Gerak
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup	1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku 2. Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku 3. Ayo Cintai Lingkungan
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan	1. Jenis-jenis Pekerjaan 2. Barang dan Jasa 3. Pekerjaan Orangtua
Tema 5 : Pahlawanku	1. Perjuangan Para Pahlawan 2. Pahlawan Kebanggaanku 3. Sikap Kepahlawanan

Implementasi pembelajaran tematik melalui subtema dapat dirancang melalui pemetaan KD. Salah satu tema adalah tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Kompetensi Inti yang digunakan untuk sub tema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku adalah KI 3 dan KI 4 yang diperinci ke dalam Kompetensi Dasar (KD). Pemetaan KD untuk Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup sub tema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku disajikan melalui tabel berikut :

Tabel 2. 2 Kompetensi Dasar Tema 3 Subtema 2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar IPA
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengidentifikasi hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Membuat laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan

B. Kerangka Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar dilakukan. Berdasarkan pada latar belakang terungkap bahwa hasil belajar pada siswa kelas IV SD Swasta Bina Taruna Medan belum mencapai KKM. Adapun menyebabkan hasil belajar siswa belum mencapai KKM yaitu

faktor guru dan faktor siswa. Adapun faktor guru yaitu kurangnya kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga hanya memberikan penjelasan atau catatan serta tugas yang bersifat monoton. Sedangkan faktor siswa yaitu kurang memahami materi pelajaran dan kurang termotivasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

Maka dari itu dibutuhkan suatu pembelajaran yang dapat mengkaitkan kemampuan anak dalam memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, dimana guru sebagai pendidik harus mengajar dan siswa sebagai terdidik yang belajar. Dari sisi siswa sebagai pelaku pelajar dari sisi guru sebagai pembelajaran, dapat ditemukan adanya perbedaan dan persamaan. Model pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan suatu model pembelajaran yang dimana menggunakan *handout*. Melalui *Guided Note Taking* diharapkan siswa aktif dalam belajar sehingga hasil belajar pada pelajaran IPA dapat lebih baik.

C. Hipotesis Penelitian

Dalam model pembelajaran konvensional kita akan mengetahui apakah adanya pengaruh atau tidak ada pengaruh dalam model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar ipa pada siswa/siswi kelas IV SD Bina Taruna Marelان

Berdasarkan dari kerangka konseptual diatas, maka pada hipotesis ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar ipa SD Bina Taruna Marelان

H0: Tidak terdapat pengaruh menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar ipa SD Bina Taruna Marelان.

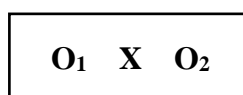
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian merupakan *Pre-eksperimental* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*, sebab peneliti mengimplementasikan tindakan yaitu model pembelajaran serta lingkungan hasil penelitian pada penelitian eksperimen semu tidak dapat dikendalikan. Berikut ini desain *One-Group Pretest-Posttest Design* dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian



Keterangan :

O_1 : Nilai *Pretest*

O_2 : Nilai *Posttest*

X : *Treatment* (Penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking*)

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Bina Taruna Marelan yang beralamat di Jl. Marelan Raya Pasar III No.100, Rengas Pulau, Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20255. Sekolah ini dipilih menjadi lokasi penelitian karena belum pernah dilaksanakan penelitian dengan judul yang sama.

2. Waktu penelitian

Adapun jadwal dan waktu penelitian terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Oktober	Agustus	September	Oktober	Desember
1	Observasi awal					
2	Seminar Proposal					
3	Penelitian					
4	Pengolahan data dan Analisis data					
5	Hasil Akhir dan Kesimpulan					
6	Sidang Meja Hijau					

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yang dilakukan pada seluruh siswa di kelas IV SD Bina Taruna Marelan.

Tabel 3. 3 Populasi Penelitian

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas IV	10	14	24

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2019). Pada peneliti ini, peneliti akan menggunakan seluruh populasi siswa di kelas IV menjadi sampel penelitian.

D. Variabel penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat), (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas yaitu Model pembelajaran *Guided Note Taking* (X).

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel Terikat (*Dependen*) sering disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat yaitu hasil belajar IPA siswa di kelas IV SD (Y).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada sifat-sifat didefinisikan dan diamati untuk memberikan penjelasan mengenai

variable-variabel yang dipilih dalam penelitian berikut ini adalah definisi operasional variable penelitian.

Model pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan model catatan terbimbing yang dikembangkan untuk membantu siswa mendengarkan secara aktif dalam proses pembelajaran yang disampaikan guru dengan menggunakan metode ceramah. Pembelajaran diawali dengan memberikan bahan ajar, misalnya berupa handout dari materi ajar yang disampaikan dengan metode ceramah kepada siswa. Jika siswa dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*, maka diduga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat tentang gejala-gejala alam sebagai materinya. Materi tersebut harus disajikan melalui kegiatan yang telah disusun dan dilaksanakan secara sistematis sehingga siswa siswi sekolah dasar dapat memahami alam disekitarnya dan dapat memahami dengan sendirinya tentang gejala-gejala di alam dengan pengalaman yang diperoleh.

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan suatu tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dalam proses belajar mengajar dikelas.

F. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Di dalam penelitian ini, adapun instrumen penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tes (*Essay*)

Tes dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas IV SD berupa soal/penugasan yang akan siswa kerjakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. *Pretest* diberikan pada saat sebelum menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dan *Posttest* diberikan setelah menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT). Adapun hasil dari tes ini berupa data angka terkait hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes yang diberikan. Berikut adalah kisi-kisi instrument soal tes.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Aspek Kognitif
IPA			
3.1 Mengidentifikasi hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Mengidentifikasi fungsi hewan dalam pelestarian lingkungan	2. Apa saja bagian-bagian tubuh suatu hewan beserta fungsinya!	C1
		6. Jelaskan bagaimana cara kamu melakukan pelestarian lingkungan di rumahmu?	C2
		7. Buatlah tabel hewan-hewan yang sering diburu dan bagian dari tubuh hewan manakah yg diambil?	C2

		8. Jika kamu menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari, maka perilaku kamu mencerminkan...	C1
		9. Selain digunakan untuk berjalan, cakar pada kaki ayam salah berfungsi juga untuk	C1
		10. Kemampuan bunglon dalam mengubah warna kulit di tubuhnya sesuai tempat yang dihindungnya dinamakan	C1
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam	1. Apa saja hak dan kewajiban ketika memelihara hewan!	C2
		3. Hal-hal yang menyebabkan hewan menjadi langka adalah...	C1
		4. Kerusakan hutan mengancam keberadaan dan di Indonesia.	C1
		5. Alia mempunyai beberapa ikan hias di rumahnya. Ia memelihara dengan baik dan penuh perhatian. Alia selalu merasa senang jika melihat tingkah lucu ikan hiasnya ketika berenang. Mendapat hiburan dari hewan peliharaan merupakan ketika memelihara hewan.	C2

2. Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, (Sugiyono, 2019). Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan mencatatnya dengan alat observasi seperti cek list. Adapun jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Observasi berperan serta (*Participant Observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi nonpartisipan. Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Observasi ini berguna untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dalam tahap ini, observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi siswa berdasarkan penilaian aspek afektif.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa

Indikator	Aspek Afektif
Menunjukkan perilaku religius dengan cara berdoa pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran sebagai wujud mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	Religius
Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu ketika guru menyampaikan informasi dan motivasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.	Partisipasi
Menunjukkan perilaku disiplin dengan hadir tepat waktu dalam kelas serta berperilaku tertib pada saat proses pembelajaran berlangsung	Disiplin

Menunjukkan perilaku jujur dalam mengumpulkan data untuk menguji hipotesis.	Jujur
Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas baik tugas individu maupun tugas kelompok.	Tanggung jawab
Menunjukkan perilaku komunikatif pada saat diskusi kelompok maupun diskusi kelas	Komunikatif
Menunjukkan perilaku kerjasama pada saat diskusi kelompok.	Kerjasama
Menunjukkan perilaku peduli lingkungan pada saat proses praktikum untuk menguji hipotesis.	Peduli lingkungan
Menunjukkan perilaku responsif dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai materi pelajaran sebelumnya.	Responsif

3. Test Performance (Tes Perbuatan)

Test Performance (Tes Perbuatan) digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPA khususnya pada materi Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Melalui tes ini peneliti memperoleh informasi mengenai kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Test Performance

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Psikomotorik
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.1 Membuat diagram venn fungsi hewan dalam pelestarian lingkungan	Visual (Memperhatikan) Lisan (Bertanya) Lisan (Menjawab) Motor (Bermain) Emosi (Berani)

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat sebelum peneliti melakukan penelitian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat

berdasarkan silabus kelas IV Semester Ganjil SD Bina Taruna Marelان pada materi Peduli Terhadap Makhluk Hidup yang kemudian oleh peneliti dikembangkan. RPP yang dibuat menggunakan model pembelajaran *guided note taking*.

5. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

1) Pengujian Validitas Isi

Validitas isi (*content validity*) dilakukan dengan analisis rasional yaitu dengan cara mengkonsultasikan dengan para ahli (*expert judgment*). Pengujian validitas logis pada penelitian ini dilakukan oleh ahli yang menguasai bidang tersebut dengan baik, dan dalam penyusunan instrumen ini telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru ahli mata pelajaran. Pengujian validitas butir item dilakukan terhadap seluruh item yang terdapat dalam lembar observasi siswa.

2) Pengujian Validitas Tes

Menurut Triono (2017:182) menjelaskan bahwa kegiatan pengujian validitas mutu butir instrument khususnya dalam penelitian menjadi sangat penting mengingat variabel yang diteliti umumnya bersifat abstrak sehingga sulit untuk dapat diukur secara langsung sehingga perlu diperjelas dan diubah bentuknya dalam sejumlah indikator yang bersifat operasional. Perhitungan validitas tes menggunakan rumus korelasi *Carl Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah siswa

X : Skor soal

Y : Skor total

X^2 : Kuadrat skor butir X

Y^2 : Kuadrat skor butir Y

XY : Perkalian skor

Jika r_{xy} akan dibandingkan dengan koefisien r_{tabel} dengan derajat kebebasan $(N-2)$. Dengan menggunakan taraf signifikansi pada 5%, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, namun jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Berikut langkah-langkah untuk uji validitas dengan SPSS.

Langkah 1: Aktifkan program SPSS

Langkah 2: Buat data pada *variable view*

Langkah 3: Masukkan data pada *data view*

Langkah 4: Klik *analyze – correlate* -, akan muncul kotak reability analisis masukkan “skor jawaban” ke *items*. Pada model pilih *alpha – statistic, descriptive for* klik *correlation* – klik *continue* – klik OK.

b. Uji Reliabilitas Tes

Menurut Sugiono (2018:174) bahwa reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument tes. Oleh karena itu walaupun instrument yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrument perlu dilakukan. Adapun pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyak butir soal

S_i^2 : Variansi skor butir soal

S_t^2 : Variansi skor total

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas *Alpha Cronbach's* yaitu :

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka instrument dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka instrument dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS.

Langkah 1: Aktifkan program SPSS

Langkah 2: Buat data pada *variabel view*

Langkah 3: Masukkan data pada *data view*

Langkah 4: Klik *analyzy – scale – reability analisis*, akan muncul kotak *reability analisis* masukkan “semua skor jawaban” ke *items*.
 Pada model pilih *alpha – statistic, descriptive for klik scale – klik continue – klik OK*.

G. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ipa di kelas IV SD Bina Taruna Marelان. Adapun nilai signifikasinya yaitu 5%, jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima sedangkan jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak. Adapun rumus untuk mencari uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t : Nilai uji t

r : Nilai r korelasi

n : Jumlah sampel

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan SPSS 20.

Berikut langkah-langkah untuk mencari data uji t dengan SPSS.

Langkah 1: Aktifkan program SPSS

Langkah 2: Buat data pada *variabel view*

Langkah 3: Masukkan data pada *data view*

Langkah 4: Klik *analyze – compare means – Paired sampel T Test*,

Kemudian klik nilai *pretest* dan pindahkan pada *Variabel 1*

serta klik nilai *posttest* dan pindahkan pada *Variabel 2*. Klik *Options > Confidence Interval 95%* - klik *continue*. Klik OK.

Dengan dasar pengambilan keputusan :

- 1) Dengan membandingkan antara nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 :
 - a) Jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Jika nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Dengan membandingkan antara nilai t hitung dan t tabel.
 - a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya variabel berpengaruh terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrument tes diberikan, dilakukan uji coba terlebih dahulu. Instrumen tes diberikan kepada siswa kelas V yang berjumlah 25 responden untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument tes layak atau tidak untuk digunakan selama penelitian.

a. Uji Validitas Soal

Uji validitas digunakan untuk menilai seberapa akurat alat ukur tes tersebut digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS.20*. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Item soal	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,845	0.3961	Valid
2	0,581	0.3961	Valid
3	0,506	0.3961	Valid
4	0,824	0.3961	Valid
5	0,791	0.3961	Valid
6	0,845	0.3961	Valid
7	0,581	0.3961	Valid
8	0,791	0.3961	Valid
9	0,584	0.3961	Valid
10	0,845	0.3961	Valid

Sumber : (Hasil diolah peneliti, 2023)

Data validitas kemudian dikonsultasikan dengan tabel angka r_{tabel} *product moment* dari persen taraf signifikansi 5% sebesar 0,05.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut

adalah valid. Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa semua item butir soal tes adalah valid dengan kata lain layak untuk digunakan.

b. Uji Reliabilitas Soal

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS.20*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	10

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpa* sebesar $0,768 > 0,60$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrument dinyatakan reliabel atau konsisten.

c. Validasi Lembar Observasi

Lembar instrument penelitian divalidasi oleh validator yaitu Ibu Karina Wanda, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing. Validasi ditunjukkan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrument penelitian digunakan. Adapun hasil validasi instrument penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Validasi Instrumen Observasi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5

Format Lembar Observasi Siswa						
1	Petunjuk dinyatakan dengan jelas					✓
2	Kejelasan sistem penomoran					✓
Format Isi						
3	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas					✓
4	Kesesuaian dengan aktivitas siswa dalam RPP					✓
5	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran				✓	
Keterampilan						
6	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku					✓
7	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
8	Bahasa mudah dipahami					✓
Jumlah Skor					8	30
Total Skor		38				
$ \begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \\ &\quad \times 100\% \\ &= \frac{38}{40} \times 100\% = 95 \end{aligned} $		Sangat Baik				

Berdasarkan hasil validasi oleh Ibu Karina Wanda, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing lembar observasi baik digunakan tanpa revisi.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Bina Taruna Marelán pada Senin, 18 September 2023. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada kelas IV dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* yang artinya hanya satu kelompok yang dijadikan objek penelitian. Kelas yang dijadikan objek penelitian diajarkan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*. Hasil pengumpulan data diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*, sedangkan pengamatan digunakan untuk

memberikan gambaran tentang pelaksanaan penelitian. Hasil pengamatan menunjukkan aktivitas siswa dalam pembelajaran ditinjau dari beberapa aspek.

a. Hasil Belajar Kognitif Siswa

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penelitian, daftar hadir, soal *pretest* dan *posttest*, lembar jawab, media (*handout*), dan materi. Sebelum diberi perlakuan, siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah guru menerapkan model pembelajaran, selanjutnya siswa diberi soal *posttest*. Pemberian *posttest* dilaksanakan untuk melihat kemampuan siswa setelah mendapat perlakuan. Berikut ini hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4. 4 Distribusi Data Pretest

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (x_i)	$f \cdot x_i$	Simpangan ($x_i - \bar{x}$)	S^2 ($x_i - \bar{x})^2$	$[(x_i - \bar{x})^2 \cdot f]$
1	71-75	3	73	219	-8,9	79,21	237,63
2	76-80	9	78	702	-3,9	15,21	136,89
3	81-85	5	83	415	1,1	1,21	6,05
4	86-90	5	88	440	6,1	37,21	186,05
5	91-95	1	93	93	11,1	123,21	123,21
6	96-100	1	98	98	16,1	259,21	259,21
Jumlah		24		1967			949,04

Adapun data distribusi frekuensi skor *pretest* siswa sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Frekuensi Skor Pretest

Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	3	12.5	12.5	12.5
	40	8	33.3	33.3	45.8
	50	10	41.7	41.7	87.5

60	3	12.5	12.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil *posttest* siswa diketahui, rata-rata kemampuan siswa sebesar 83,95 dengan nilai maksimum 100 dan minimum 75 yang artinya hasil belajar siswa meningkat setelah mendapat perlakuan. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa aktif mengikuti pembelajaran.

Tabel 4. 6. Distribusi Data Posttest

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (x_i)	$f \cdot x_i$	Simpangan ($x_i - \bar{x}$)	S^2 ($x_i - \bar{x})^2$	$[(x_i - \bar{x})^2 \cdot f]$
1	71-75	3	73	219	-8,9	79,21	237,63
2	76-80	9	78	702	-3,9	15,21	136,89
3	81-85	5	83	415	1,1	1,21	6,05
4	86-90	5	88	440	6,1	37,21	186,05
5	91-95	1	93	93	11,1	123,21	123,21
6	96-100	1	98	98	16,1	259,21	259,21
Jumlah		24		1967			949,04

Adapun data distribusi frekuensi skor *posttest* siswa sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Frekuensi Skor Posttest

Posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	3	12.5	12.5	12.5
	80	9	37.5	37.5	50.0
	85	5	20.8	20.8	70.8
	90	5	20.8	20.8	91.7
	95	1	4.2	4.2	95.8
	100	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berikut ini perbandingan penilaian pretest dan posttest siswa dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4. 8 Hasil Skor Penilaian *Pretes Posttest*

No	Kode Siswa	Skor	<i>Pretest</i>	Skor	<i>Posttest</i>
1	AA	2	20	7,5	75
2	AI	5	50	7.5	75
3	AS	4	40	8	80
4	EW	4	40	8	80
5	FAR	5	50	8	80
6	EP	4	40	10	100
7	FAS	5	50	8,5	85
8	JMRMT	5	50	9	90
9	MA	5	50	9	90
10	MRK	6	60	8,5	85
11	MS	4	40	8	80
12	DA	4	40	9,5	95
13	MDAN	2	20	8,5	85
14	MRY	5	50	8	80
15	MRS	6	60	8	80
16	NAF	4	40	7,5	75
17	PSA	5	50	9	90
18	RZN	6	60	8	80
19	RA	2	20	8,5	85
20	RW	5	50	9	90
21	SM	5	50	9	90
22	TH	4	40	8	80
23	UB	5	50	8,5	85
24	RR	4	40	8	80

Perbandingan hasil belajar siswa dapat ditunjukkan pada Tabel 4.9 berikut

ini :

Tabel 4. 9 Hasil *Pretest Posttest* Siswa

		Statistics	
		Pretest	Posttest
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
	Mean	44.17	83.96
	Std. Error of Mean	2.325	1.311
	Median	50.00	82.50
	Mode	50	80
	Std. Deviation	11.389	6.423

Variance	129.710	41.259
Range	40	25
Minimum	20	75
Maximum	60	100
Sum	1060	2015

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, menunjukkan hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Terlihat bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sangat berbeda jauh dari, nilai *pretest* sebesar 44,17 dan *posttest* sebesar 83,96. Nilai tengah (*Median*) *pretest* sebesar 50,00 dan *posttest* sebesar 82,50. Nilai Modus (*Mode*) *pretest* sebesar 50 dan *posttest* sebesar 80. Standar Deviasi *pretest* sebesar 11,389 dan *posttest* sebesar 6,423. Variance *pretest* sebesar 129,710 dan *posttest* sebesar 41,259. Terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan yaitu model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT).

b. Hasil Belajar Afektif

Hasil belajar afektif diperoleh dari hasil observasi dari analisis data hasil pengamatan guru terhadap karakter siswa selama mengikuti pembelajaran IPA dengan menerapkan Model Pembelajaran *Guided Note Taking*. Dimana pengamatan tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian ketercapaian karakter bangsa.

Hasil observasi aktivitas siswa ditinjau dari aspek afektif diperoleh skor yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aspek Afektif	Skor Penilaian								Total	
	Belum Terlihat		Mulai Terlihat		Mulai Berkembang		Menjadi Kebiasaan			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Religius	0	0%	9	37,5%	11	45,8%	4	16,7%	24	100%
Partisipasi	1	4,2%	9	37,5%	11	45,8%	3	12,5%	24	100%

Disiplin	0	0%	11	45,8%	11	45,8%	2	8,3%	24	100%
Jujur	1	4,2%	10	41,7%	12	50%	1	4,2%	24	100%
Tanggung jawab	1	4,2%	4	16,7%	10	41,7%	9	37,5%	24	100%
Komunikatif	2	8,3%	4	16,7%	12	50%	6	25%	24	100%
Kerjasama	1	4,2%	8	33,3%	10	41,7%	5	20,8%	24	100%
Peduli lingkungan	0	0%	11	45,8%	11	45,8%	2	8,3%	24	100%
Responsif	1	4,2%	10	41,7%	10	41,7%	3	12,5%	24	100%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung ditinjau dari aspek afektif diperoleh siswa yang menunjukkan perilaku religius dengan cara berdoa pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran sebagai wujud mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, dengan skor paling tinggi sebanyak 11 siswa (45,8%) dengan kategori "Mulai berkembang".

Siswa yang menunjukkan perilaku partisipasi dengan menunjukkan rasa ingin tahu ketika guru menyampaikan informasi dan motivasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan skor paling tinggi sebanyak 11 siswa (45,8%) dengan kategori "Mulai berkembang".

Siswa yang menunjukkan perilaku disiplin dengan hadir tepat waktu dalam kelas serta berperilaku tertib pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan skor paling tinggi sebanyak 11 siswa (45,8%) dengan kategori "Mulai terlihat" dan "Mulai berkembang".

Siswa yang menunjukkan perilaku jujur dengan menunjukkan perilaku jujur dalam mengumpulkan data, dengan skor paling tinggi sebanyak 12 siswa (50%) dengan kategori "Mulai berkembang".

Siswa yang menunjukkan perilaku tanggungjawab dengan menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas baik tugas individu maupun tugas kelompok, dengan skor paling tinggi sebanyak 10 siswa (41,7%) dengan kategori "Mulai berkembang".

Siswa yang menunjukkan perilaku komunikatif dengan menunjukkan perilaku komunikatif pada saat diskusi kelompok maupun diskusi kelas, dengan skor paling tinggi sebanyak 12 siswa (50%) dengan kategori "Mulai berkembang".

Siswa yang menunjukkan perilaku mau berkerja sama dengan menunjukkan perilaku kerjasama pada saat diskusi kelompok dengan skor paling tinggi sebanyak 10 siswa (41,7%) dengan kategori "Mulai berkembang".

Siswa yang menunjukkan perilaku peduli lingkungan dengan menunjukkan perilaku peduli lingkungan pada saat proses pembelajaran, dengan skor paling tinggi sebanyak 11 siswa (45,8%) dengan kategori "Mulai terlihat" dan "Mulai berkembang".

Siswa yang menunjukkan perilaku responsive dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai materi pelajaran sebelumnya, dengan skor paling tinggi sebanyak 10 siswa (41,7%) dengan kategori "Mulai terlihat" dan "Mulai berkembang".

c. Hasil Belajar Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik diperoleh dari hasil analisis aktivitas siswa pada indikator mempresentasikan hasil pekerjaannya. Dengan mengacu pada indikator ini maka peneliti dapat melihat hasil belajar psikomotorik siswa.

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi *Test Performance*

Aspek Psikomotorik	Skor Penilaian						Total	
	0		1		2			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Visual (Memperhatikan)	0	0%	10	41,7%	14	58,3%	24	100%
Lisan (Bertanya)	7	29,2%	3	12,5%	14	58,3%	24	100%
Lisan (Menjawab)	7	29,2%	11	45,8%	6	25%	24	100%
Motor (Bermain)	0	0%	7	29,2%	17	70,8%	24	100%
Emosi (Berani)	6	25%	18	75%	0	0%	24	100%

Berdasarkan *test performace* yang ditinjau dari aspek psikomotorik diketahui, siswa yang memperhatikan guru secara langsung tanpa diminta guru sebanyak 14 siswa (58,3%), siswa yang bertanya lebih dari satu kali sebanyak 14 siswa (58,3%), siswa yang menjawab pertanyaan lebih dari satu kali sebanyak 6 siswa (25%), siswa yang mencoba menyelesaikan diagram ven yang diberikan guru sebanyak 17 siswa (70,8%) dan siswa yang berani menunjukkan dan menjelaskan diagram ven setelah dibantu guru sebanyak 18 siswa (75%).

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan. Analisis yang digunakan adalah uji T dengan bantuan *Software SPSS for windows versi 20*, dapat dilihat secara rinci sebagai berikut :

a. Aspek Kognitif

Tabel 4. 12 Hasil Uji T Aspek Kognitif

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-39.792	12.552	2.562	-45.092	-34.491	-15.530	23	.000

Berdasarkan tabel output pada *Paired Sampel Test* diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif dari *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan.

Berdasarkan tabel output pada *Paired Sampel Test* diketahui t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -15,530. Nilai t hitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata hasil belajar kognitif dari *pretest* lebih rendah dari pada hasil belajar *posttest*. Dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t hitung negatif dapat bermakna positif, sehingga t hitung menjadi 15,530.

Selanjutnya mencari nilai t tabel, dimana t tabel dicari berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ($\alpha/2$). Dari output diatas diketahui nilai df sebesar 23 dan nilai sig. $0,05/2 = 0,025$. Nilai ini digunakan sebagai acuan dalam mencari nilai t tabel pada distribusi nilai t tabel statistik yang dapat dilihat pada lampiran. Maka nilai t tabel adalah sebesar 2.06866. Dengan demikian karena nilai t hitung $15,530 > t$ tabel 2.06866, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif dari *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan.

b. Hasil Belajar Afektif Siswa

Tabel 4. 13 Hasil Uji T Aspek Afektif

Paired Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar Afektif Siswa	42.009	23	.000	24.708	23.49	25.93

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui nilai t hitung sebesar 42,009. Nilai df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan sebesar 23. Nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ sebagaimana dasar pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar afektif *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan.

Dengan demikian karena nilai t hitung $42,009 > t$ tabel 2.06866, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar afektif dari *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan model

pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan.

c. Hasil Belajar Psikomotorik Siswa

Tabel 4. 14 Hasil Uji T Aspek Psikomotorik

Paired Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar Psikomotorik Siswa	11.306	23	.000	6.292	5.14	7.44

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui nilai t hitung sebesar 11,306. Nilai df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan sebesar 23. Nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ sebagaimana dasar pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar psikomotorik dari *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan.

Dengan demikian karena nilai t hitung $11,306 > t$ tabel 2.06866, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar psikomotorik dari *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan

B. Pembahasan

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran

Guided Note Taking

Kemampuan awal siswa dalam penguasaan materi diperoleh melalui tes awal (*Pretest*). Soal tes awal diambil dari materi Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup sub tema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku sebanyak 10 soal berbentuk essay. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil kemampuan awal siswa memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 44,17. Nilai tengah (*Median*) sebesar 50,00. Nilai Modus (*Mode*) sebesar 50. Standar Deviasi sebesar 11,389 dan Variance *pretest* sebesar 129,710. Dengan nilai maksimum 60 dan minimum 20. Hal ini ditandai dengan banyak siswa yang belum mampu mengingat materi pembelajaran. Siswa masih kebingungan dalam menjawab soal yang diberikan.

2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran *Guided*

Note Taking

Setelah diberikan materi, kemampuan akhir siswa diukur dengan memberikan tes akhir, dengan soal yang sama diberikan pada waktu tes awal. *Posttest* (tes akhir) diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran yang diterapkan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *posttest* siswa dengan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 83,96. Nilai tengah (*Median*) sebesar 82,50. Nilai Modus (*Mode*) sebesar 80. Standar Deviasi sebesar 6,423. Variance sebesar 41,259. Terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penggunaan model pembelajaran *GNT (Guided Note Taking)* dapat dijadikan alternatif dalam poses belajar-mengajar yaitu untuk melatih siswa agar fokus dalam mengikuti pembelajaran dan melatih kesiapan diri siswa dalam menghadapi evaluasi. Model pembelajaran *GNT* membantu siswa dalam membuat catatan. Sewaktu mendengarkan guru menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah, kemudian siswa bisa mengisi bagian yang kosong pada *handout* berdasarkan ceramah dari guru, (Hidayat & Utami, 2020).

Sebelum diterapkannya model pembelajaran *GNT*, para siswa telah terlebih dahulu dilatih untuk belajar dengan menggunakan model tersebut. Namun pelaksanaannya siswa masih terlihat canggung dan kebanyakan dari mereka tidak menanggapi dengan bersungguh-sungguh. Hal itu dikarenakan pengenalan terhadap model tersebut dilakukan pada saat jam pelajaran telah usai, sehingga fokus terganggu. Sehingga pada pertemuan pertama pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran *GNT*, masih ada beberapa kesulitan dan hambatan yang ditemui. Hal ini dikarenakan sewaktu pengenalan cara belajar dengan menggunakan model pembelajaran *GNT* siswa tidak fokus dan model pembelajaran *GNT* masih dianggap baru dan masih memerlukan penyesuaian siswa yang sebelumnya terbiasa dengan metode diskusi dan tanya jawab terhadap model pembelajaran baru tersebut

Proses pembelajaran yang berlangsung menggunakan model pembelajaran *GNT* dengan langkah awal dimulai dengan pertanyaan, siswa kurang antusias

dan terlihat ragu-ragu untuk bertanya dan kebanyakan dari mereka memilih untuk diam. Hal ini dilihat pada pertemuan pertama ini hanya beberapa siswa yang berani mengajukan pertanyaan, walaupun guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Untuk mengatasi situasi tersebut, guru memancing siswa dengan melontarkan pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa sehingga siswa termotivasi untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Hambatan-hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran perlahan-lahan mulai berkurang pada pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan kedua dengan materi yaitu beda sel hewan dengan sel tumbuhan, siswa lebih antusias dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Dikarenakan mereka telah memahami model pembelajaran GNT seperti yang diterapkan pada pertemuan sebelumnya.

Hasil belajar siswa secara signifikan meningkat setelah menggunakan model pembelajaran GNT lebih tinggi dibandingkan hasil belajar IPA siswa sebelum menggunakan model pembelajaran dilihat dari nilai rata-rata IPA siswa. Nilai rata-rata (*Mean pretest*) sebesar 44,17 sedangkan nilai *posttest* sebesar 83,96. Analisis data hasil belajar siswa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran GNT sudah baik, dikarenakan setiap siswa terlihat fokus dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis statistik terbukti bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran GNT dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Hasil uji T diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan.

Dari hasil uji T diketahui nilai t hitung $15,530 > t$ tabel $2,06866$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan.

Sejalan dengan penelitian (Putra, 2022) yang mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *Guided Note Taking* berpengaruh terhadap hasil belajar diketahui dari hasil uji diperoleh nilai t hitung (*paired samples test*) sebesar $-7,550$ dengan t tabel $2,028$ dengan angka signifikan $0,05$. (Acoci, 2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Model Pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu terbukti dengan ketercapaian hasil belajar siswa yang telah mencukupi kriteria ketuntasan belajar klasikal sebesar 75% .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Bina Taruna Marelan. Tingkat pencapaian pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* mengalami peningkatan yang signifikan.

1. Hasil belajar berdasarkan aspek kognitif diketahui nilai t hitung $15,530 > t$ tabel 2.06866 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif dari pretest dan posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan.
2. Hasil belajar berdasarkan aspek afektif diketahui nilai t hitung $42,009 > t$ tabel 2.06866 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar afektif dari pretest dan posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan.
3. Hasil belajar berdasarkan aspek psikomotorik diketahui nilai t hitung $11,306 > t$ tabel 2.06866 , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar psikomotorik dari pretest dan posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Bina Taruna Marelan.

B. Saran

Dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan antara lain :

1. Bagi guru, dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya menggunakan beberapa strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga dapat memacu siswa untuk aktif, terampil dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, dan dapat lebih mengembangkan model pembelajaran *Guided Note Taking* namun dengan fokus yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2019). Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta: Lintas Nalar, CV.
- Acoci. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya melalui Model Pembelajaran Guided Note Taking Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Katobengke Kota Baubau. CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education, 3(1).
- Alhaddad, S. (2023). Hakikat Pembelajaran IPA. https://www.academia.edu/36484434/HAKIKAT_PEMBELAJARAN_IPA.
- Amaliyah,N, Fatimah, W, & Abustang, B.P. (2019). Model Pendidikan Inovatif Abad 21. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Asiyah, T.A, & Walid,A. (2020). Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) . Jurnal Muara Pendidikan, 5(2).
- Elisa,E. (2021). Model-Model Pembelajaran. <https://educhannel.id/blog/artikel/ciri-ciri-khusus-model-pembelajaran.html>.
- Hafiza, N.A. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Guided Note Taking Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar . Skripsi Universitas Jember . Jember: Diterbitkan.
- Handayani,I. (2020). Pembelajaran Aktif Dengan Menggunakan Metode Guided Note Taking Pada Pembelajaran Matematika . Mau'izhah, 10(2), 35-46.
- Hidayanti, P. (2019). Pengaruh Strategi Guided Note Taking Terhadap Kemampuan Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas Vii Mts Fatahillah Jati Agung. (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hidayat, R.O, & Utami, F.Y. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking (Gnt) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa. BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, 3(1).
- Kharomen, I. (2019). Pengaruh metode guided note taking(X) terhadap Kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih (Y) di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang Wedung Demak tahun pelajaran 2018/2019. Undergraduate thesis, IAIN KUDUS. Kudus: Diterbitkan.
- Lubis, A.M, & Azizan, N. (2020). Pembelajaran Tematik SD/MI. Jakarta: Kencana.

- Muttaqin, Z. H. M., & dkk. (2022). Pemahaman Nature of Science (Hakekat IPA) Bagi Guru IPA: Solusi Membelajarkan IPA Multidimensi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8,(21), 8-15.
- Nasariyah, K, Helminsyah, & Fuad, A.Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking (Gnt) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Kelas IV SD Negeri Tanah Bara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Nasir, N, Nurhaedah, & Suarlin. (2022). Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar. *PINISI Journal of Education*, 2(6).
- Nasrun, M. (2023). Penggunaan Lembar Kerja Siswa Model Guided Note Taking Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk Muhammadiyah Bulukumba. *JRGI*, 2(1), 67-73.
- Octavia, A.S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublis (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* . Jakarta: Kencana.
- Putra, A, Srirahmawati, I, & Taufik. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1(2).
- Putro, Z. K, & Janani, K. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) pada Anak Usia Dasar. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(4).
- Rahmah, U. (2023). Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya. *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*. Banda Aceh: Diterbitkan.
- Sayekti, C. I, Rini, F. I, & Hardiyansyah, F. (2019). Analisis Hakikat Ipa Pada Buku Siswa Kelas IV Sub Tema I Tema 3 Kurikulum 2013. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(2).
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Wirda, Y, & Dkk. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil UTS Siswa

HASIL UTS SISWA

No	Kode Siswa	KKM	Nilai
1	A1	70	69
2	A2	70	70
3	A3	70	56
4	A4	70	85
5	A5	70	79
6	A6	70	56
7	A7	70	87
8	A8	70	85
9	A9	70	58
10	A10	70	70
11	A11	70	79
12	A12	70	75
13	A13	70	85
14	A14	70	58
15	A15	70	69
16	A16	70	69
17	A17	70	51
18	A18	70	95
19	A19	70	50
20	A20	70	77
21	A21	70	51
22	A22	70	79
23	A23	70	75
24	A24	70	51
Total			1684
Nilai Terendah			50
Nilai Tertinggi			95
Rata-rata			69,95

Lampiran 2. Silabus

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
 Subtema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
 Nama Sekolah : SD Swasta Bina Taruna Medan Marelan
 Semester : I (Satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam	1.1 Mematuhi ajaran agama yang dianutnya. 1.2.1 Menunjukkan hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 2.1 Menerapkan perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita “Dayu dan Si Mungil. • Hak dan kewajiban terhadap hewan disekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pengalaman merawat hewan peliharaan atau pengalaman menyayangi hewan di sekitarnya • Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya, 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

	<p>menjalankan agama.</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p> <p>2.2.1 Mematuhi hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2. Menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan di sekitar</p> <p>4.2.1 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban terhadap hewan di sekitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan. • Contoh kegiatan manusia terhadap hewan. • Hak dan kewajiban terhadap pelestarian hewan. 	<p>perbedaan dari tubuh hewan beserta fungsinya dalam pelestarian lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan saran menurut peserta didik upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan • Berdiskusi tentang pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan 	<p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami sumber daya alam dan keseimbangan lingkungan • Memahami kondisi 		
--	--	--	--	---	--	--	--

Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan</p> <p>4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis</p>	<p>3.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar pertanyaan wawancara. • Ciri-ciri pertanyaan yang baik dan benar. • Membuat daftar pertanyaan wawancara. • Menulis laporan hasil wawancara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara • Membuat poster tentang upaya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan langka dan dilindungi • Membaca teks tentang cara membuat pertanyaan dan hasil wawancara • Melakukan kampanye ajakan untuk meletarikan hewan menggunakan poster yang telah dibuat • Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara kepada pengelola kebun binatang setempat (bila memungkinkan) atau peternak atau petani tentang pemeliharaan hewan atau tanaman 	<p>geografis Indonesia dan pemanfaatan sumber daya alamnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pertanyaan dari hasil wawancara • Mendiskusikan sikap bijak terhadap hewan • Memahami hak dan kewajiban untuk menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan • Mengidentifikasi dampak dari sikap tidak bijak terhadap hewan 		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi fungsi hewan dalam pelestarian lingkungan</p> <p>3.8.1 Mengidentifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya peran hewan sebagai sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan dalam diagram venn yang tersedia • Membaca teks tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan pertanyaan 		

	<p>hewan dan tumbuhan</p> <p>3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya</p> <p>4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan</p> <p>4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya</p>	<p>pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam</p> <p>4.1.1 Membuat diagram venn fungsi hewan dalam pelestarian lingkungan</p> <p>4.8.1 Membuat poster tentang upaya pelestarian hewan sebagai sumber daya alam</p>	<p>alam dalam menjaga keseimbangan alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya pelestarian hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam. • Diagram venn. • Bagian-bagian hewan dan fungsinya. • Membuat laporan tentang bagian-bagian hewan dan fungsinya • Membuat laporan bagian-bagian hewan 	<p>karakteristik tempat hidup hewan, pengaruh keadaan alam (iklim dan bentuk muka bumi) terhadap kehidupan hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar hewan atau tumbuhan di Indonesia yang dilindungi dan langka (Misalnya. Komodo, Badak Bercula, bunga bangkai) • Mengumpulkan gambar tentang hewan dan tumbuhan langka yang dilindungi • Membaca teks tentang hewan dan tumbuhan langka yang dilindungi • Mengamati hewan peliharaan dan menjawab pertanyaan • Mendiskusikan ciri-ciri khas hewan dan mengaitkan ciri-ciri khusus hewan dengan karakteristik tempat 	<p>yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami ciri-ciri pertanyaan yang baik • Memahami karakteristik lingkungan dan sumber daya alam • Mendiskusikan hak dan kewajiban untuk menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat poster tentang upaya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan langka dan dilindungi 		
--	---	---	---	---	--	--	--

			dalam bentuk diagram venn.	hidupnya	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia • Berkreasi membuat mozaik dari bahan alam • Melakukan identifikasi tentang hewan dan tumbuhan langka yang dilindungi • Membuat pertanyaan dari hasil wawancara • Mengapresiasi hasil karya mozaik • Mencari informasi terkait karakteristik lingkungan • Melaporkan hasil 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.1 Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat 4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat. • Pemanfaatan sumber daya alam dilingkungan sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka • Menyajikan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka • Berdiskusi tentang pentingnya peran hewan atau tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati 			
Seni Budaya dan Prakarya	3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	3.4.1 Menjelaskan teknik membuat mozaik 4.4.1 Membuat mozaik dari bahan alam	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik membuat mozaik. • Membuat mozaik dari bahan alam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapresiasi karya seni mozaik • Berkreasi membuat mozaik dari bahan alam dengan tema keberagaman hewan 			

			<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengapresiasi karya seni mozaik. 	dan tumbuhan	wawancara tentang kelestarian hewan dan tumbuhan langka yang dilindungi		
--	--	--	---	--------------	---	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Mengetahui
Kepala Sekolah,

 TRIKATIH S.Pd
 NIP. 22078701985212005

Guru Kelas 4

Guru Kelas 4

 WIDHYANI AZZURA PUTRI

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Bina Taruna Marelan
Kelas/Semester	: IV/1
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 2	: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Muatan Terpadu	: IPA
Alokasi Waktu	: 1 × Pertemuan (3 × 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh	3.1.1 Mengidentifikasi fungsi hewan dalam pelestarian

pada hewan dan tumbuhan	lingkungan 3.1.2 Mengidentifikasi pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam
-------------------------	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati tumbuhan, peserta didik mampu menganalisis bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya dengan teliti.
2. Setelah mengamati tumbuhan, peserta didik dapat menyajikan laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar dan percaya diri.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER YANG DIHARAPKAN

IPA : Religius, Disiplin, Mandiri, Gotong-royong dan Integritas

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Guided Note Taking* (GNT)

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

F. MATERI PELAJARAN

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 3 : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
2. Buku Siswa Tema 3 : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
3. BUPENA Buku Penilaian Tema *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Jilid 4A untuk SD/MI Kelas IV Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi 2016

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi Salam b. Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas. c. Meminta siswa memimpin doa d. Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai e. Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran f. Melakukan <i>appersepsi</i>: g. Memberi motivasi kepada peserta didik 	10 menit
2	<p>Kegiatan inti : <i>Guided Note Taking</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberi arahan tentang rangkuman dari poin penting materi pembelajaran melalui metode ceramah. b. Kosongkan beberapa poin penting pada panduan. Berikut metode yang bisa diterapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Beri suatu istilah beserta penjelasannya, lalu bagian definisi atau istilahnya dihapus. 2) Hapus bagian pertanyaan, apabila poin utamanya berisi beberapa pertanyaan. 3) Hapus poin penting yang ada pada paragraf. 4) Bisa dirancang seperti bahan ajar atau handout yang telah berisi topik dari materi yang akan dipelajari dan beri bagian kosong yang memadai untuk menuliskan penjelasan dari materi yang disampaikan. c. Bahan ajar atau handout yang telah jadi dibagikan pada siswa. d. Siswa diminta untuk menyampaikan hasil catatannya, setelah ceramah selesai. e. Guru memberikan klarifikasi 	60 menit
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami b. Guru memberikan Refleksi c. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah/PR d. Guru memberikan pesan kepada siswa agar siswa selalu merawat hewan peliharaannya dengan memberikan makanan 	10 menit

	sesuai dengan jenis makanannya e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam	
--	--	--

I. PENILAIAN


1. Teknik Penilaian

- a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Penilaian Aspek Afektif)
- b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Penilaian Aspek Psikomotorik)

2. Bentuk Instrumen Penilaian : Uraian

Mengetahui
Kepala Sekolah,

TRIRATIH, S.Pd
NIP. 122078701985212005

Guru Kelas 4

WIDHYANI AZZURA PUTRI

Lampiran 4. Instrumen Test

SOAL TES

1. Apa saja hak dan kewajiban ketika memelihara hewan!
2. Apa saja bagian-bagian tubuh suatu hewan beserta fungsinya!
3. Hal-hal yang menyebabkan hewan menjadi langka adalah...
4. Kerusakan hutan mengancam keberadaan dan di Indonesia.
5. Alia mempunyai beberapa ikan hias di rumahnya. Ia memelihara dengan baik dan penuh perhatian. Alia selalu merasa senang jika melihat tingkah lucu ikan hiasnya ketika berenang. Mendapat hiburan dari hewan peliharaan merupakan ketika memelihara hewan.
6. Jelaskan bagaimana cara kamu melakukan pelestarian lingkungan di rumahmu?
7. Buatlah tabel hewan-hewan yang sering diburu dan bagian dari tubuh hewan manakah yg diambil?
8. Jika kamu menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari, maka perilaku kamu mencerminkan...
9. Selain digunakan untuk berjalan, cakar pada kaki ayam salah berfungsi juga untuk
10. Kemampuan bunglon dalam mengubah warna kulit di tubuhnya sesuai tempat yang dihinggapinya dinamakan

Lampiran 5. Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN

1. Hak ketika memelihara hewan antara lain sebagai berikut :

- Bermain dengan hewan
- Merasa senang Bersama hewan
- Memberi nama panggilan
- Mendapat kasih sayang dari hewan
- Memiliki hasil dari ternaknya

Kewajiban ketika memelihara hewan antara lain sebagai berikut :

- Memberi makan atau minum dengan layak
- Memberi tempat tinggal yang layak
- Mengobati jika sakit
- Memberikan perhatian dan kasih sayang

2. Bagian-bagian tubuh suatu hewan beserta fungsinya :

- a. Kaki pada hewan ayam berfungsi untuk berjalan dan mencari makanan di tanah
- b. Sayap pada burung merpati berfungsi untuk digunakan terbang
- c. Cakar pada burung elang digunakan untuk mencengkeram mangsa
- d. Taring pada singa berfungsi untuk mengoyak daging mangsanya
- e. Kaki selaput pada bebek berfungsi untuk memudahkan bebek berenang
- f. Paruh Panjang dan kecil pada burung kolibri berfungsi untuk memudahkan menghisap madu
- g. Kaki berperekat pada cicak dan tokok berfungsi untuk memudahkan menempel di dinding

3. Hal-hal yang menyebabkan hewan menjadi langka!

- Perburuan liar
- Pemanfaatan hewan secara berlebihan
- Bencana alam
- Perubahan iklim yang ekstrim

- Muncul penyakit atau virus yang mematikan
 - Kerusakan habitat hewan
4. Hewan dan tumbuhan langka
 5. Hak
 6. Dengan cara, membuang sampah pada tempatnya, Menggunakan kertas seperlunya, menghemat bahan bakar, menggunakan listrik seperlunya, dll
 7. Tabel hewan yang diburu!

No	Hewan	Bagian yang diambil
1	Badak	Cula
2	Gajah	Gading
3	Harimau	Bulu

8. Menghambur daur air
9. Mencari atau menggali makanan di tanah
10. Mimikri merupakan sebuah bentuk perlindungan bunglon untuk melindungi dirinya dari ancaman musuh

Lampiran 6. Lembar Observasi Siswa (Aspek Afektif)

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Skala Penialian :

- BT : Belum Terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku/karakter yang dinyatakan dalam indikator.
- MT : Mulai Terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku/karakter yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.
- MB : Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku/karakter yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.
- MK : Menjadi Kebiasaan atau membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku/karakter yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten

No	Indikator	Kelompok	Nama Siswa	Penilaian			
				BT(1)	MT(2)	MB(3)	MK(4)
1	Menunjukkan perilaku religius dengan cara berdoa pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran sebagai wujud mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1	1. Adinda Adelya		✓		
			2. Ahmad Ihsan		✓		
			3. Anggara Satria			✓	
			4. Enjel Wijaya			✓	
			5. Fatur Aulia Rahman			✓	
			6. Emalia Panjaitan		✓		

		2	1. Ferdinand Ali Siregar			✓	
			2. Juan Mario Ryland Ms Tarigan		✓		
			3. M Alfarizi				✓
			4. M. Raihan Khalis				✓
			5. Mentari Syahira			✓	
			6. Dini Agustin		✓		
		3	1. Muhammad Daffa Ariga Nst		✓		
			2. Muhammad Rayyan			✓	
			3. Muhammad Resya			✓	
			4. Nazwa Alya Findari			✓	
			5. Putri Salwa Aqila		✓		
			6. Rico Ricardo				✓
		4	1. Rifqi Zulkarnain Nst			✓	
			2. Ririn Anggraini			✓	
			3. Rizky Wardhani		✓		
			4. Sanisa Mentari		✓		
			5. Taupik Hidayat			✓	
			6. Umar Baihaqi				✓
2	Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu ketika guru menyampaikan informasi dan motivasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.	1	1. Adinda Adelya			✓	
			2. Ahmad Ihsan		✓		
			3. Anggara Satria			✓	
			4. Enjel Wijaya			✓	
			5. Fatur Aulia Rahman		✓		

			6. Emalia Panjaitan			✓			
		2	1. Ferdinand Ali Siregar					✓	
			2. Juan Mario Ryland Ms Tarigan		✓				
			3. M Alfarizi			✓			
			4. M. Raihan Khalis			✓			
			5. Mentari Syahira		✓				
			6. Dini Agustin					✓	
		3	1. Muhammad Daffa Ariga Nst	✓					
			2. Muhammad Rayyan		✓				
			3. Muhammad Resya			✓			
			4. Nazwa Alya Findari		✓				
			5. Putri Salwa Aqila			✓			
			6. Rico Ricardo		✓				
		4	1. Rifqi Zulkarnain Nst			✓			
			2. Ririn Anggraini		✓				
			3. Rizky Wardhani			✓			
			4. Sanisa Mentari		✓				
			5. Taupik Hidayat					✓	
			6. Umar Baihaqi			✓			
		3	Menunjukkan perilaku disiplin dengan hadir tepat waktu dalam kelas serta berperilaku tertib pada saat proses pembelajaran	1	1. Adinda Adelya		✓		
					2. Ahmad Ihsan			✓	
3. Anggara Satria						✓			
4. Enjel Wijaya					✓				

	berlangsung		5. Fatur Aulia Rahman		✓		
			6. Emalia Panjaitan			✓	
		2	1. Ferdinand Ali Siregar			✓	
			2. Juan Mario Ryland Ms Tarigan			✓	
			3. M Alfarizi		✓		
			4. M. Raihan Khalis		✓		
			5. Mentari Syahira			✓	
			6. Dini Agustin				✓
		3	1. Muhammad Daffa Ariga Nst			✓	
			2. Muhammad Rayyan		✓		
			3. Muhammad Resya		✓		
			4. Nazwa Alya Findari			✓	
			5. Putri Salwa Aqila		✓		
			6. Rico Ricardo				✓
		4	1. Rifqi Zulkarnain Nst			✓	
			2. Ririn Anggraini		✓		
			3. Rizky Wardhani			✓	
			4. Sanisa Mentari			✓	
			5. Taupik Hidayat		✓		
			6. Umar Baihaqi		✓		
		4	Menunjukkan perilaku jujur dalam mengumpulkan data untuk menguji hipotesis.	1	1. Adinda Adelya		
2. Ahmad Ihsan						✓	
3. Anggara Satria						✓	

			4. Enjel Wijaya		✓		
			5. Fatur Aulia Rahman		✓		
			6. Emalia Panjaitan		✓		
		2	1. Ferdinand Ali Siregar			✓	
			2. Juan Mario Ryland Ms Tarigan		✓		
			3. M Alfarizi				✓
			4. M. Raihan Khalis			✓	
			5. Mentari Syahira		✓		
			6. Dini Agustin			✓	
		3	1. Muhammad Daffa Ariga Nst			✓	
			2. Muhammad Rayyan		✓		
			3. Muhammad Resya		✓		
			4. Nazwa Alya Findari			✓	
			5. Putri Salwa Aqila			✓	
			6. Rico Ricardo			✓	
		4	1. Rifqi Zulkarnain Nst		✓		
			2. Ririn Anggraini		✓		
			3. Rizky Wardhani	✓			
			4. Sanisa Mentari		✓		
			5. Taupik Hidayat			✓	
			6. Umar Baihaqi			✓	
5	Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam	1	1. Adinda Adelya		✓		
			2. Ahmad Ihsan		✓		

	mengerjakan tugas baik tugas individu maupun tugas kelompok.		3. Anggara Satria				✓		
			4. Enjel Wijaya				✓		
			5. Fatur Aulia Rahman			✓			
			6. Emalia Panjaitan			✓			
			2	1. Ferdinand Ali Siregar				✓	
				2. Juan Mario Ryland Ms Tarigan				✓	
		3. M Alfarizi				✓			
		4. M. Raihan Khalis				✓			
		5. Mentari Syahira					✓		
		6. Dini Agustin			✓				
		3	1. Muhammad Daffa Ariga Nst	✓					
			2. Muhammad Rayyan			✓			
			3. Muhammad Resya			✓			
			4. Nazwa Alya Findari			✓			
			5. Putri Salwa Aqila		✓				
			6. Rico Ricardo		✓				
		4	1. Rifqi Zulkarnain Nst				✓		
			2. Ririn Anggraini				✓		
			3. Rizky Wardhani			✓			
			4. Sanisa Mentari			✓			
			5. Taupik Hidayat				✓		
			6. Umar Baihaqi				✓		
		6	Menunjukkan perilaku	1	1. Adinda Adelya			✓	

komunikatif pada saat diskusi kelompok maupun diskusi kelas		2. Ahmad Ihsan			✓	
		3. Anggara Satria				✓
		4. Enjel Wijaya		✓		
		5. Fatur Aulia Rahman	✓			
		6. Emalia Panjaitan			✓	
		1. Ferdinand Ali Siregar			✓	
	2	2. Juan Mario Ryland Ms Tarigan			✓	
		3. M Alfarizi		✓		
		4. M. Raihan Khalis		✓		
		5. Mentari Syahira				✓
		6. Dini Agustin				✓
		1. Muhammad Daffa Ariga Nst			✓	
	3	2. Muhammad Rayyan			✓	
		3. Muhammad Resya				✓
		4. Nazwa Alya Findari				✓
		5. Putri Salwa Aqila			✓	
		6. Rico Ricardo			✓	
		1. Rifqi Zulkarnain Nst				✓
	4	2. Ririn Anggraini		✓		
		3. Rizky Wardhani	✓			
		4. Sanisa Mentari			✓	
		5. Taupik Hidayat			✓	
		6. Umar Baihaqi			✓	

7	Menunjukkan perilaku kerjasama pada saat diskusi kelompok.	1	1. Adinda Adelya		✓			
			2. Ahmad Ihsan		✓			
			3. Anggara Satria				✓	
			4. Enjel Wijaya				✓	
			5. Fatur Aulia Rahman			✓		
			6. Emalia Panjaitan			✓		
		2	1. Ferdinand Ali Siregar					✓
			2. Juan Mario Ryland Ms Tarigan					✓
			3. M Alfarizi				✓	
			4. M. Raihan Khalis				✓	
			5. Mentari Syahira					✓
			6. Dini Agustin			✓		
		3	1. Muhammad Daffa Ariga Nst	✓				
			2. Muhammad Rayyan				✓	
			3. Muhammad Resya				✓	
			4. Nazwa Alya Findari				✓	
			5. Putri Salwa Aqila			✓		
			6. Rico Ricardo			✓		
		4	1. Rifqi Zulkarnain Nst				✓	
			2. Ririn Anggraini			✓		
			3. Rizky Wardhani				✓	
			4. Sanisa Mentari			✓		
			5. Taupik Hidayat				✓	

			6. Umar Baihaqi		✓		
8	Menunjukkan perilaku peduli lingkungan pada saat proses praktikum untuk menguji hipotesis.	1	1. Adinda Adelya				✓
			2. Ahmad Ihsan			✓	
			3. Anggara Satria		✓		
			4. Enjel Wijaya			✓	
			5. Fatur Aulia Rahman			✓	
			6. Emalia Panjaitan		✓		
		2	1. Ferdinand Ali Siregar		✓		
			2. Juan Mario Ryland Ms Tarigan			✓	
			3. M Alfarizi		✓		
			4. M. Raihan Khalis			✓	
			5. Mentari Syahira		✓		
			6. Dini Agustin			✓	
		3	1. Muhammad Daffa Ariga Nst		✓		
			2. Muhammad Rayyan				✓
			3. Muhammad Resya			✓	
			4. Nazwa Alya Findari		✓		
			5. Putri Salwa Aqila			✓	
			6. Rico Ricardo			✓	
		4	1. Rifqi Zulkarnain Nst		✓		
			2. Ririn Anggraini		✓		
3. Rizky Wardhani				✓			
4. Sanisa Mentari			✓				

			5. Taupik Hidayat			✓	
			6. Umar Baihaqi		✓		
9	Menunjukkan perilaku responsif dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai materi pelajaran sebelumnya.	1	1. Adinda Adelya			✓	
			2. Ahmad Ihsan		✓		
			3. Anggara Satria				✓
			4. Enjel Wijaya			✓	
			5. Fatur Aulia Rahman		✓		
			6. Emalia Panjaitan			✓	
		2	1. Ferdinand Ali Siregar			✓	
			2. Juan Mario Ryland Ms Tarigan		✓		
			3. M Alfarizi		✓		
			4. M. Raihan Khalis			✓	
			5. Mentari Syahira		✓		
			6. Dini Agustin			✓	
		3	1. Muhammad Daffa Ariga Nst		✓		
			2. Muhammad Rayyan			✓	
			3. Muhammad Resya		✓		
			4. Nazwa Alya Findari				✓
			5. Putri Salwa Aqila			✓	
			6. Rico Ricardo		✓		
		4	1. Rifqi Zulkarnain Nst			✓	
			2. Ririn Anggraini			✓	
			3. Rizky Wardhani		✓		

			4. Sanisa Mentari	✓			
			5. Taupik Hidayat		✓		
			6. Umar Baihaqi				✓

Lampiran 7. Test Performace**TEST PERFORMANCE**

Hari/Tanggal :

No	Nama Siswa	Indikator					Jumlah
		Visual	Lisan		Motor	Emosi	
		Memperhatikan	Bertanya	Menjawab	Bermain	Berani	
1	Adinda Adelya	1	1	1	2	1	6
2	Ahmad Ihsan	2	2	2	2	1	9
3	Anggara Satria	1	0	0	1	0	2
4	Enjel Wijaya	1	0	0	2	0	3
5	Fatur Aulia Rahman	1	0	0	2	1	4
6	Emalia Panjaitan	2	2	2	2	1	9
7	Ferdinand Ali Siregar	2	2	1	2	1	8
8	Juan Mario Ryland Ms Tarigan	1	0	0	1	0	2
9	M Alfarizi	2	2	1	2	1	8
10	M. Raihan Khalis	2	2	2	2	1	9
11	Mentari Syahira	2	2	1	1	1	7
12	Dini Agustin	2	2	1	1	1	7
13	Muhammad Daffa Ariga Nst	2	2	1	2	1	8
14	Muhammad Rayyan	2	2	2	2	1	9
15	Muhammad Resya	2	2	2	2	1	9

16	Nazwa Alya Findari	2	2	1	2	1	8
17	Putri Salwa Aqila	2	2	1	2	1	8
18	Rifqi Zulkarnain Nst	1	1	1	2	1	6
19	Ririn Anggraini	1	1	1	2	1	6
20	Rizky Wardhani	2	2	1	2	1	8
21	Sanisa Mentari	1	0	0	1	0	2
22	Taupik Hidayat	2	2	2	2	1	9
23	Umar Baihaqi	1	0	0	1	0	2
24	Riko Ricardo	1	0	0	1	0	2
Skor Total		38	31	23	41	18	151
Skor Maksimal		151					
% Keaktifan tiap indikator		25.16%	20.53%	15.23%	27.15%	11.92%	100%
% Rata-rata Skor keaktifan siswa		1.58%	1.29%	0.958%	1.708%	0.75%	6.29%

Lampiran 8. Pedoman Penilaian *Test Performance* (Aspek Psikomotorik)

PEDOMAN PENILAIAN *TEST PERFORMANCE*

1. Pada saat kegiatan pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Skor 2	Peserta didik memperhatikan guru secara langsung tanpa diminta guru
Skor 1	Peserta didik memperhatikan guru setelah diminta oleh guru
Skor 0	Peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru

2. Siswa bertanya mengenai materi saat pembelajaran.

Skor 2	Peserta didik bertanya lebih dari satu kali
Skor 1	Peserta didik hanya bertanya satu kali
Skor 0	Peserta didik tidak pernah bertanya saat pembelajaran

3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru maupun peserta didik yang lain selama pembelajaran.

Skor 2	Peserta didik menjawab pertanyaan lebih dari satu kali
Skor 1	Peserta didik menjawab pertanyaan hanya satu kali
Skor 0	Peserta didik tidak pernah menjawab pertanyaan

4. Pada saat kegiatan pembelajaran, peserta didik aktif membuat poster mengenai kelestarian lingkungan.

Skor 2	Peserta didik mencoba menyelesaikan diagram ven
Skor 1	Peserta didik hanya menyelesaikan sebagian diagram ven
Skor 0	Peserta didik tidak ikut menyelesaikan diagram ven

5. Siswa berani dalam menunjukkan dan menjelaskan hasil karya poster yang diselesaikannya di depan kelas.

Skor 2	Peserta didik berani menunjukkan dan menjelaskan diagram ven tanpa dibantu guru
Skor 1	Peserta didik berani menunjukkan dan menjelaskan diagram ven setelah dibantu guru
Skor 0	Peserta didik tidak berani menunjukkan dan menjelaskan diagram ven

Lampiran 9. Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan : SD Bina Taruna Marelan
 Kelas/Semester : IV/1
 Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
 Subtema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
 Muatan Terpadu : IPA
 Model Pembelajaran : *Guided Note Taking* (GNT)

A. Petunjuk

1. Saya memohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek terhadap lembar observasi.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom nilai yang disediakan.
3. Untuk saran dan perbaikan, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar observasi atau kolom saran yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 : Kurang sekali
 2 : Kurang
 3 : Cukup
 4 : Baik
 5 : Sangat Baik

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format Lembar Observasi Siswa						
1	Petunjuk dinyatakan dengan jelas					✓
2	Kejelasan sistem penomoran					✓
Format Isi						
3	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas					✓

4	Kesesuaian dengan aktivitas siswa dalam RPP					✓
5	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran				✓	
Bahasa dan Tulisan						
6	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku					✓
7	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
8	Bahasa mudah dipahami					✓

Komentar dan Saran :

.....

.....

.....

.....

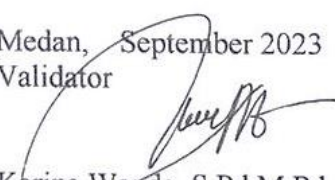
.....

Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat validator.

- ①. Valid untuk di ujicoba tanpa revisi
2. Valid untuk di ujicoba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak/belum valid untuk diujicobakan

Medan, September 2023
Validator


Karina Wanda .S.,Pd,M.Pd

Lampiran 10. Bukti Hasil Wawancara**LINK BUKTI WAWANCARA**

<https://youtu.be/WYpyepF0PAg>

Lampiran 11. Surat Penelitian

Surat Izin Penelitian



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila margaweb surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK/KPPT/10/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622406 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631093

https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsamedan umsamedan umsamedan umsamedan

Nomor : 3176 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2023

Lamp : ---

Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 25 Saptar 1445 H

11 September 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Bina Taruna Marelan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Tazkia Aulia Sirait

N P M : 1902090210

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Siswa SD Bina Taruna Marelan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb





Dekan

Dra. Hj. Samsurnita, M.Pd


NIDN:0004066701

Pertinggal






Surat Balasan Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN BINA TARUNA JAYA
SD SWASTA BINA TARUNA 3 MEDAN
PERINGKAT AKREDITASI "B"
 Jl. Marelan Raya Pasar III No. 100 Kel. RengasPulauTelp. 061-6850513
 e-mail : sdsbinataruna_3@yahoo.com <http://sdbinatarunatiga.blogspot.com>
MEDAN 20255

NSS : 104076011011 NPSN : 10220813

No : 031/SD.BT-3/IX/2023
 Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di Tempat


Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 11 September 2023 perihal Permohonan Izin Riset dalam rangka pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan atas nama **Tazkia Aulia Sirait** dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Bina Taruna Marelan"**

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama tiga hari terhitung dari pada hari Jumat, 15 September 2023 s/d hari Senin, 18 September 2023.

Demikian surat balasan, kami ucapkan terima kasih.



Kepala SDS Bina Taruna 3 Medan
TRI RATHI, S.Pd.I
 NIP. 220787010985 21 2005

Soal_6	Pearson Correlation	1.000**	.237	.069	.737**	.629**	1	.237	.629**	.237	1.000**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.253	.744	.000	.001		.253	.001	.253	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal_7	Pearson Correlation	.237	1.000**	.186	.170	.170	.237	1	.170	1.000**	.237	.581**
	Sig. (2-tailed)	.253	.000	.373	.416	.416	.253		.416	.000	.253	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal_8	Pearson Correlation	.629**	.170	.099	.942**	1.000**	.629**	.170	1	.170	.629**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.001	.416	.638	.000	.000	.001	.416		.416	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal_9	Pearson Correlation	.237	1.000**	.186	.170	.170	.237	1.000**	.170	1	.237	.584**
	Sig. (2-tailed)	.253	.000	.373	.416	.416	.253	.000	.416		.253	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal_10	Pearson Correlation	1.000**	.237	.069	.737**	.629**	1.000**	.237	.629**	.237	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.253	.744	.000	.001	.000	.253	.001	.253		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.845**	.581**	.306	.824**	.791**	.845**	.581**	.791**	.581**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.136	.000	.000	.000	.002	.000	.002	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Frekuensi Hasil Observasi Siswa (Aspek Afektif)

Indikator1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mulai terlihat	9	37.5	37.5	37.5
	Mulai berkembang	11	45.8	45.8	83.3
	Menjadi kebiasaan	4	16.7	16.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Indikator2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum terlihat	1	4.2	4.2	4.2
	Mulai terlihat	9	37.5	37.5	41.7
	Mulai berkembang	11	45.8	45.8	87.5
	Menjadi kebiasaan	3	12.5	12.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Indikator3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mulai terlihat	11	45.8	45.8	45.8
	Mulai berkembang	11	45.8	45.8	91.7
	Menjadi kebiasaan	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Indikator4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum terlihat	1	4.2	4.2	4.2
	Mulai terlihat	10	41.7	41.7	45.8
	Mulai berkembang	12	50.0	50.0	95.8
	Menjadi kebiasaan	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Indikator5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum terlihat	1	4.2	4.2	4.2
	Mulai terlihat	4	16.7	16.7	20.8
	Mulai berkembang	10	41.7	41.7	62.5
	Menjadi kebiasaan	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Indikator6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Belum terlihat	2	8.3	8.3	8.3
Mulai terlihat	4	16.7	16.7	25.0
Mulai berkembang	12	50.0	50.0	75.0
Menjadi kebiasaan	6	25.0	25.0	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Indikator7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Belum terlihat	1	4.2	4.2	4.2
Mulai terlihat	8	33.3	33.3	37.5
Mulai berkembang	10	41.7	41.7	79.2
Menjadi kebiasaan	5	20.8	20.8	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Indikator8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Mulai terlihat	11	45.8	45.8	45.8
Mulai berkembang	11	45.8	45.8	91.7
Menjadi kebiasaan	2	8.3	8.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Indikator9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Belum terlihat	1	4.2	4.2	4.2
Mulai terlihat	10	41.7	41.7	45.8
Mulai berkembang	10	41.7	41.7	87.5
Menjadi kebiasaan	3	12.5	12.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

3. Frekuensi *Test Performance* (Aspek Psikomotorik)**Memperhatikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1	10	41.7	41.7	41.7
2	14	58.3	58.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Bertanya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	29.2	29.2	29.2
	1	3	12.5	12.5	41.7
	2	14	58.3	58.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Menjawab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	29.2	29.2	29.2
	1	11	45.8	45.8	75.0
	2	6	25.0	25.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Bermain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	29.2	29.2	29.2
	2	17	70.8	70.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	25.0	25.0	25.0
	1	18	75.0	75.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

4. Frekuensi Hasil Pretes Posttest Siswa

Pretes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	3	12.5	12.5	12.5
	40	8	33.3	33.3	45.8
	50	10	41.7	41.7	87.5
	60	3	12.5	12.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	3	12.5	12.5	12.5
	80	9	37.5	37.5	50.0
	85	5	20.8	20.8	70.8
	90	5	20.8	20.8	91.7
	95	1	4.2	4.2	95.8
	100	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Lampiran 13. Tabulasi Data Hasil Penelitian

Tabulasi Data Hasil Penelitian

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Adinda Adelya	20	75
2	Ahmad Ihsan	50	75
3	Anggara Satria	40	80
4	Enjel Wijaya	40	80
5	Fatur Aulia Rahman	50	80
6	Emalia Panjaitan	40	100
7	Ferdinand Ali Siregar	50	85
8	Juan Mario Ryland Ms Tarigan	50	90
9	M Alfarizi	50	90
10	M. Raihan Khalis	60	85
11	Mentari Syahira	40	80
12	Dini Agustin	40	95
13	Muhammad Daffa Ariga Nst	20	85
14	Muhammad Rayyan	50	80
15	Muhammad Resya	60	80
16	Nazwa Alya Findari	40	75
17	Putri Salwa Aqila	50	90
18	Rifqi Zulkarnain Nst	60	80
19	Ririn Anggraini	20	85
20	Rizky Wardhani	50	90
21	Sanisa Mentari	50	90
22	Taupik Hidayat	40	80
23	Umar Baihaqi	50	85
24	Riko Ricardo	40	80

Lampiran 14. Perhitungan Distribusi Data

A. Perhitungan Distribusi Data Nilai Pretest

- Berikut ini data nilai pretest siswa

20	50	40	40	50	40
50	50	50	60	40	40
20	50	60	40	50	60
20	50	50	40	50	40

- Untuk membuat tabel distribusi frekuensi, langkah-langkahnya yaitu:

- Menentukan banyak kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 (1,38) \\ &= 5,554 \text{ dibulatkan } 6 \end{aligned}$$

- Rentang Data (R)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 60 - 20 \\ &= 40 \end{aligned}$$

- Menentukan Interval (I)

$$\text{Interval (I)} = \frac{R}{K} = \frac{40}{6} = 6,67$$

- Rata-rata (Mean)

$$\text{Mean } (\bar{x}) = \frac{\sum f \cdot x_i}{f} = \frac{1168}{24} = 48,6$$

- Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (x_i)	$f \cdot x_i$	Simpangan ($x_i - \bar{x}$)	S^2 ($x_i - \bar{x})^2$	$[(x_i - \bar{x})^2 \cdot f]$
1	20-29	3	24,5	73,5	-24,1	580,8	1742,4
2	30-39	0	34,5	0	-14,1	198,8	0
3	40-49	8	44,5	356	-4,1	16,8	134,4
4	50-59	10	54,5	545	5,9	34,8	348
5	60-69	3	64,5	193,5	15,9	252,8	758,4
Jumlah		24		1168			2983,2

- Modus (M_o) = $b + p \left[\frac{b_1}{b_1+b_2} \right]$

Keterangan :

b = batas bawah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

$b_1 = f_m - f_{m-1}$ (frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya)

$b_2 = f_m - f_{m+1}$ (frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sesudahnya)

$$\begin{aligned} (M_o) &= b + p \left[\frac{b_1}{b_1+b_2} \right] \\ &= 59,5 + 10 \left[\frac{2}{2+7} \right] \\ &= 59,5 + 10 \cdot \frac{2}{9} \\ &= 59,5 + 2,2 \\ &= 61,7 \end{aligned}$$

- Median (M_d) = $b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

Keterangan:

b = Batas bawah kelas median, maksudnya adalah kelas dimana median terletak

p = Panjang kelas median

n = Ukuran sampel atau banyak data

F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas yang lebih kecil daripada tanda kelas median

f = Frekuensi kelas median

$$\begin{aligned} \text{Median (Md)} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 49,5 + 10 \left(\frac{12-3}{8} \right) \\ &= 49,5 + 10 \left(\frac{9}{8} \right) \\ &= 49,5 + 11,25 \\ &= 60,75 \end{aligned}$$

- Simpangan Baku = $\sqrt{\frac{\sum[(x_i - \bar{x})^2 \cdot f]}{n}} = \sqrt{\frac{2983,2}{24}} = \sqrt{124,3} = 11,148$

B. Perhitungan Distribusi Data Nilai Posttest

- Berikut ini data nilai posttest siswa

75	75	80	80	80	100
85	90	90	85	80	95
85	80	80	75	90	80
85	90	90	80	85	80

- Untuk membuat tabel distribusi frekuensi, langkah-langkahnya yaitu:

- Menentukan banyak kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 (1,38) \\ &= 5,554 \text{ dibulatkan } 6 \end{aligned}$$

- Rentang Data (R)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 100 - 75 \\ &= 25 \end{aligned}$$

- Menentukan Interval (I)

$$\text{Interval (I)} = \frac{R}{K} = \frac{25}{6} = 4,1$$

- Rata-rata (Mean)

$$\text{Mean } (\bar{x}) = \sum \frac{f \cdot x_i}{f} = \frac{1967}{24} = 81,9$$

- Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Posttest

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (x_i)	$f \cdot x_i$	Simpangan ($x_i - \bar{x}$)	S^2 ($(x_i - \bar{x})^2$)	$[(x_i - \bar{x})^2 \cdot f]$
1	71-75	3	73	219	-8,9	79,21	237,63
2	76-80	9	78	702	-3,9	15,21	136,89
3	81-85	5	83	415	1,1	1,21	6,05
4	86-90	5	88	440	6,1	37,21	186,05
5	91-95	1	93	93	11,1	123,21	123,21
6	96-100	1	98	98	16,1	259,21	259,21
Jumlah		24		1967			949,04

- Modus (M_o) = $b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$

Keterangan :

b = batas bawah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

$b1 = f_m - f_{m-1}$ (frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya)

$b2 = f_m - f_{m+1}$ (frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sesudahnya)

$$\begin{aligned} (\text{Mo}) &= b + p \left[\frac{b1}{b1+b2} \right] \\ &= 80,5 + 9 \left[\frac{6}{6+4} \right] \\ &= 80,5 + 9 \cdot \frac{6}{10} \\ &= 80,5 + 9,6 \\ &= 90,1 \end{aligned}$$

- Median (Md) = $b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

Keterangan:

b = Batas bawah kelas median, maksudnya adalah kelas dimana median terletak

p = Panjang kelas median

n = Ukuran sampel atau banyak data

F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas yang lebih kecil daripada tanda kelas median

f = Frekuensi kelas median

$$\begin{aligned} (\text{Md}) &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 76,5 + 9 \left(\frac{12 - 11}{9} \right) \\ &= 76,5 + 9 \left(\frac{1}{9} \right) \\ &= 76,5 + 1 \\ &= 77,5 \end{aligned}$$

- Simpangan Baku = $\sqrt{\frac{\sum[(x_i - \bar{x})^2 \cdot f]}{n}} = \sqrt{\frac{949,04}{24}} = 6,2883 =$

Lampiran 15. R tabel

Tabel r tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

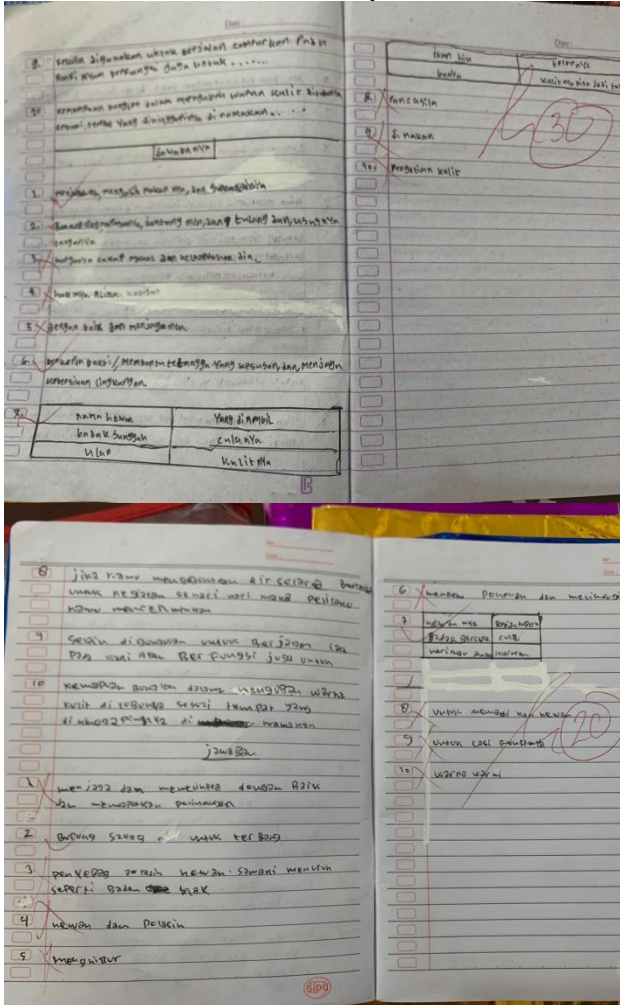
Lampiran 16. T tabel

Tabel t Tabel

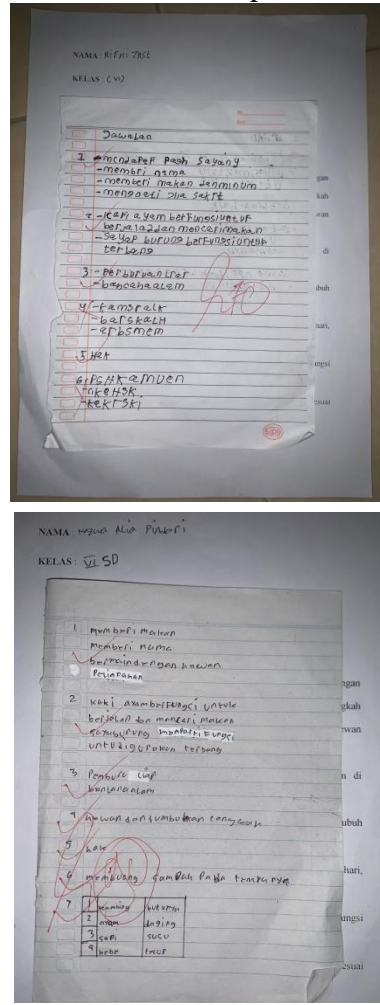
Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

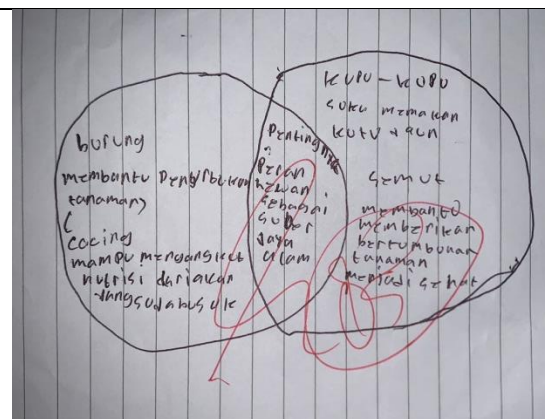
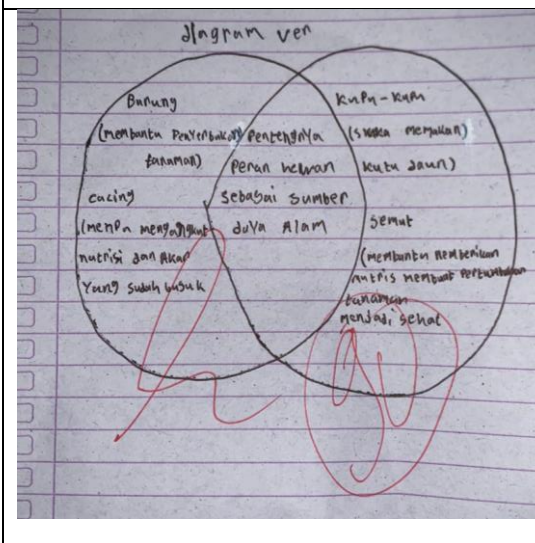
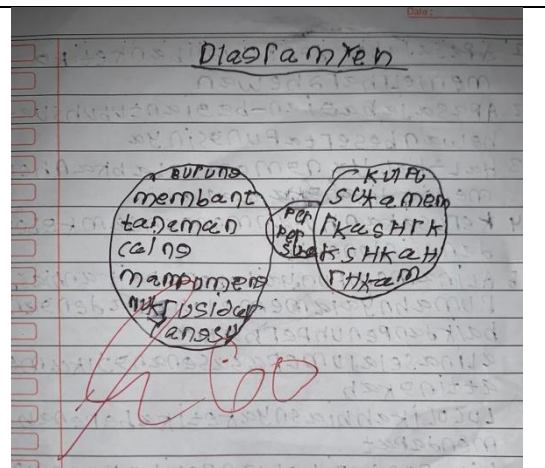
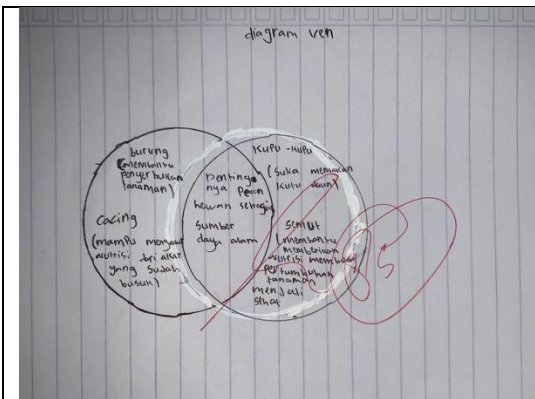
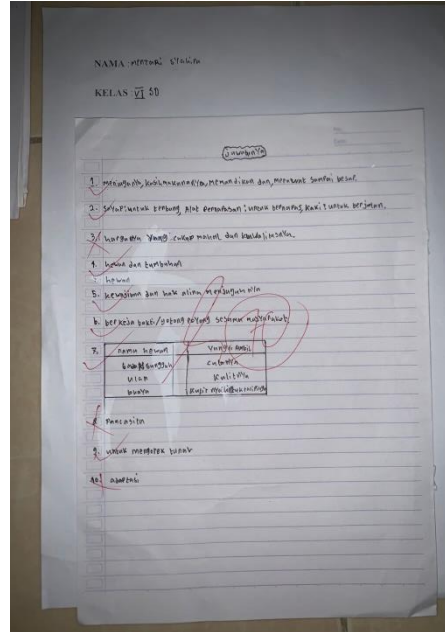
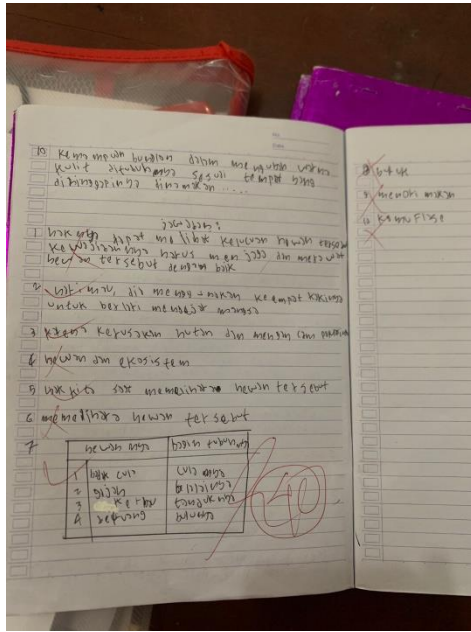
Lampiran 17. Bukti Hasil Belajar Siswa

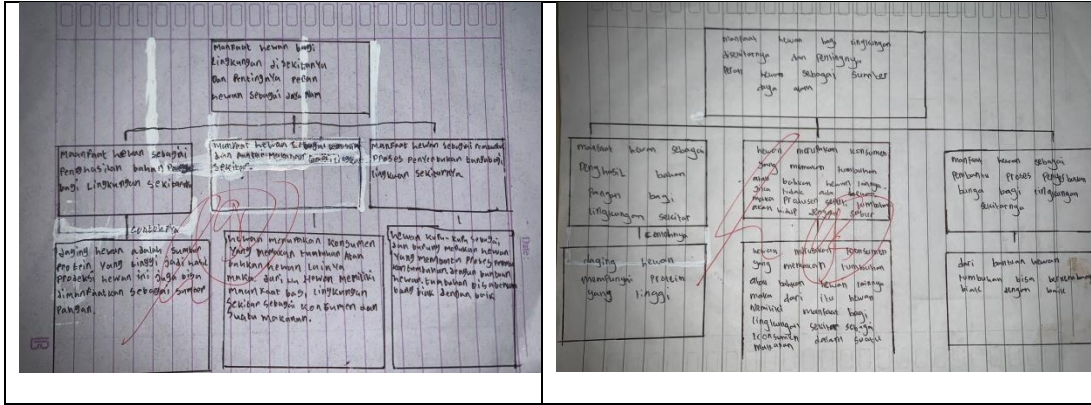
Sebelum diberikan perlakuan



Setelah diberikan perlakuan







Lampiran 18. Dokumentasi





Lampiran 19. Bukti Video Hasil Penelitian

<https://youtu.be/MX4lZ-sn4Gk?si=l6HjvxCs0EqW5-V>